

**ANALISIS SWOT NELAYAN DESA MAYANGAN DALAM  
MENGAKSES PEMBIAYAAN SYARIAH DI BSI KCP KOTA  
PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**



Oleh :  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AI SYAH ASSHIDDIQIYAH SIDDIQ  
NIM : 212105010059  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2025**

**ANALISIS SWOT NELAYAN DESA MAYANGAN DALAM  
MENGAKSES PEMBIAYAAN SYARIAH DI BSI KCP KOTA  
PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Prodi Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

**AISYAH ASSHIDDIQIYAH**  
**NIM : 212105010059**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2025**

**ANALISIS SWOT NELAYAN DESA MAYANGAN DALAM  
MENGAKSES PEMBIAYAAN SYARIAH DI BSI KCP KOTA  
PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Prodi Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**AISYAH ASSHIDDIQIYAH**  
**NIM : 212105010059**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. NURUL WIDYAWATI ISLAMI RAHAYU, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197509052005012003**

**ANALISIS SWOT NELAYAN DESA MAYANGAN DALAM  
MENGAKSES PEMBIAYAAN SYARIAH DI BSI KCP KOTA  
PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Prodi Studi Perbankan Syariah

Hari: Kamis


Tanggal: 27 Februari 2025

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. Fauzan, S.pd., MSi  
NIP. 197403122003121008

  
Nur Hidavat SE., M.M  
NIP. 197905052023211015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota: **KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

1. Dr. Adil Siswanto, M.Par **J E M B E R** ( )

2. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S, Sos., M.Si (  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. H. Abdillah, M. Ag  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya" (QS. Al-Baqarah [2]: 275<sup>1</sup>)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/275>

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana dengan lancar. Walaupun karya ini jauh dari kata sempurna namun penulis sangat bersyukur dan bangga bisa sampai pada titik ini. Tiada lembar yang paling indah dalam sebuah karya kecil ini kecuali lembar pengesahan, dengan penuh rasa syukur skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Teruntuk Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sarto dan pintu surgaku Ibunda Lilik Kustini . Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan ayah saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Teruslah hidup lebih lama lagi disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya . I loveyou more
2. Teruntuk kakak kandung saya Nisar qurratul a'yun dan mujammil . Terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun materil . Terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Teruntuk sahabat seperjuangan saya Rifni Miftahur Rohmah, Rani Maulida Sari, Anggita Legian terimakasih karena selalu memberikan dukungan,

inspirasi, reward agar terus semangat untuk menyelesaikan kewajiban dalam menuntut ilmunya menjadi mahasiswa yang aktif dalam bangku perkuliahan serta diluar perkuliahan. Terimakasih juga sudah meluangkan waktu dan tenaga kalian untuk mendengarkan keluh kesah. Kalian bukan hanya sekedar sahabat melainkan saudara saya. Dimana pun kalian nantinya tumbuhlah menjadi orang baik dan sukses .

4. Teruntuk sahabat seperjuangan saya Nurvita anggraini, Yunika yolla Susanto, Indah Febriyanti . Terimakasih telah menemani penulis di masa-masa tersulit sekalipun serta memberikan motivasi dalam setiap permasalahan yang dihadapi penulis selama menyusun skripsi ini.
5. Teruntuk teman teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2021, khususnya kelas Perbankan Syariah 03 yang selalu memberikan support untuk terus berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu, dan terimakasih atas rasa kekeluargaan, kebersamaan yang selalu diberikan di bangku kuliah.
6. Teruntuk Bapak febri dan Ibu ulfa, selaku *Branch Manager* BSI KCP Probolinggo yang telah memberikan kesempatan serta waktu untuk melakukan penelitian di BSI KCP Probolinggo
7. Teruntuk temen ku yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu , terimakasih atas dukungan dan waktu yang diberikan untuk menemani penulis selama menyusun skripsi . Terimakasih telah mengajarkan arti kesabaran serta kesetiaan selama di bangku perkuliahan.

8. Teruntuk kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, seseorang yang pernah hidup bersama penulis dan menjadi bagian dari perjalanan cinta penulis. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang jauh lebih baik, dewasa, serta menjadi pribadi yang lebih memahami bahwa setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
9. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit untuk dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Aisyah shiddiqiyah. Seorang anak bungsu yang berjalan menuju usia 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil, terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terimakasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang lebihmu mari rayakan diri sendiri.



## KATA PENGANTAR

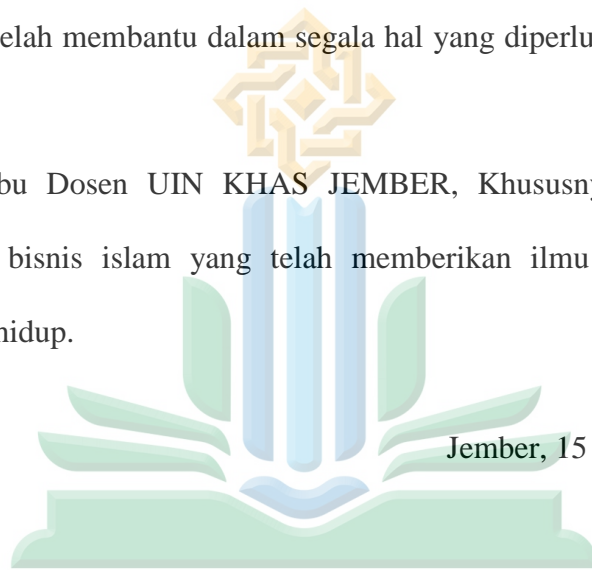
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah. Skripsi dengan judul “Analisis SWOT nelayan desa mayangan Kota Probolinggo dalam mengakses pembiayaan syariah di perbankan Indonesia” ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan lika-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dikampus ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan serta menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Nurul Widyawati., S. Sos., M. Si., selaku Wakil Dekan I sekaligus Pembimbing saya selalu memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan dalam menyelesaikan skripsi, Terimakasih atas bimbingan, perhatian dan

kesabaran yang diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan sesuai harapan

4. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang selalu merangkul serta memberikan dukungan tanpa henti kepada seluruh mahasiswa.
5. Ana Pratiwi, SE.,AK., MSA, selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS JEMBER, Khususnya dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal hidup.



Jember, 15 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penulis

## ABSTRAK

**Aisyah Asshiddiqiyah. 2025:** “ *Analisis Swot Nelayan Desa Mayangan Dalam Mengakses Pembiayaan Syariah di BSI KCP KOTA PROBOLINGGO*“.

**Kata Kunci :** Analisis SWOT, Nelayan, Pembiayaan, Perbankan Syariah

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Beberapa ahli mengatakan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen perencanaan strategi klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan suatu strategi. Analisis ini bersifat deskriptif dan subjektif.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu Bagaimana Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Nelayan Desa Mayangan dalam mengakses pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk Mengetahui dan memahami tentang Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Nelayan Desa Mayangan dalam mengakses pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo

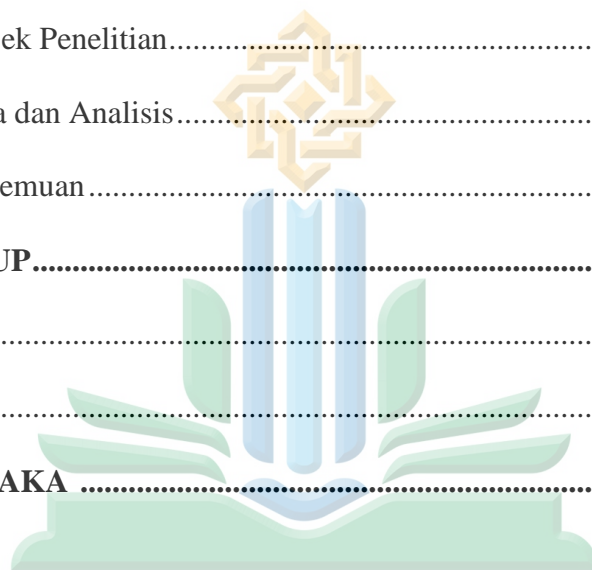
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Salah satu cara pembiayaan yang diberikan pemerintah kepada nelayan ialah pembiayaan KUR mikro . Analisis SWOT menunjukkan bahwa nelayan Desa Mayangan memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha mereka dengan memanfaatkan pembiayaan syariah. Dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dan mengatasi kelemahan, serta memanfaatkan peluang yang ada, nelayan dapat meningkatkan kualitas usaha mereka. Namun, mereka juga harus siap menghadapi ancaman yang ada. Strategi pemasaran yang efektif dan pelatihan manajemen keuangan yang baik akan sangat membantu dalam meningkatkan akses pembiayaan syariah bagi nelayan Desa Mayangan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42

C. Subyek Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Analisis Data .....	45
F. Keabsahan Data .....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Nelayan.....	6
Tabel 1.2 Produksi Perikanan Tangkap Laut Menurut Kecamatan di Kota Probolinggo, 2020 .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia memiliki sumber daya kelautan dan perikanan yang besar serta bisa dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir dan menjadi peluang untuk sebagian besar masyarakat Indonesia yang hidupnya mengandalkan pada penghasilan dari tangkapan laut. Penduduk yang bermukim di wilayah pantai sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan sering kali disebut sebagai masyarakat berlatarbelakang kehidupan ekonomi yang rendah<sup>1</sup>. Sektor perikanan ini merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan menggantung hidup mereka di laut, Masalah yang terjadi pada masyarakat nelayan merupakan masalah yang bersifat multidimensi sehingga untuk menyelesaikannya diperlukan solusi yang menyeluruh, dan bukan solusi secara parsial.<sup>2</sup>

Nelayan sumber utama pendapatan mereka, Namun nelayan sebagai pelaku utama dalam sektor ini sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam hal akses terhadap pembiayaan. Salah satu sumber pembiayaan yang dapat dimanfaatkan adalah pembiayaan syariah yang ditawarkan oleh perbankan syariah di Indonesia. Secara umum hambatan itu dapat berupa factor internal dan eksternal. Dimana hambatan itu

---

<sup>1</sup> (Tri Purnama Sari1a, ANALYSIS OF ACCESSIBILITY FISHERMAN TO FINANCING IN ISLAMIC BANKING, 2022) hal 41

<sup>2</sup> Suharto Edi, "Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat, kajian kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial" (Bandung: Refika Aditama), 2005.

mempengaruhi keberhasilan suatu usaha nelayan itu sendiri. Untuk dapat mencukupi kebutuhan hidup setiap hari, Mulai dari harga jual hasil tangkapan ikan yang rendah, lemahnya posisi penawaran dengan para pemilik modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), rendahnya penguasaan dan teknologi serta maraknya praktik ilegal tangkap ikan (*Ilegall Fishing*).

Keterbatasan modal menjadi kendala utama bagi nelayan dalam mengembangkan usahanya, seperti untuk membeli atau memperbaiki alat tangkap, memperluas jangkauan operasi, dan meningkatkan produktifitas. Sejauh ini alat tangkap nelayan juga menjadi masalah yang sering dihadapi nelayan, dimana hasil tangkapan yang banyak akan kembali lagi untuk modal perbaikan alat tangkap. Penangkapan secara kolektif dapat dikembangkan sebagai alternatif baru yang bersifat kontekstual, dengan cara menghimpun sumber daya yang dimilikinya.<sup>3</sup> Pendapatan nelayan memiliki siklus yang berbeda tergantung dari masanya yaitu masa paceklik dan panen raya Produksi atau hasil tangkapan nelayan merupakan salah satu faktor penentu atau faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.<sup>4</sup> Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari

---

<sup>3</sup> Kusnadi.2009. Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Pesisir. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

<sup>4</sup> Kurnia,T., Aziz, I.A., Apriana,M.,Apriliansyah,R.& Wijaya ,A., 2021. Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Rumah tangga Nelayan Palabuhanratu: Improving the Financial Management skills of palabuhanratu fishermen's household. ALMUJTAMAE: Jurnal pengabdian masyarakat,1(3), 135-141.



konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga – jaga. Demikian pula bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Pada umumnya nelayan memiliki persepsi bahwa sumberdaya perikanan di laut tidak akan pernah habis. Tingkat kemiskinan, pengalaman melaut merupakan faktor yang mempengaruhi kapasitas nelayan. Kapasitas ini akan mempengaruhi kemampuan nelayan untuk mengakses sumberdaya tersebut.<sup>5</sup> Penyebab dari masalah kemiskinan yang seringkali dihadapi oleh nelayan kecil adalah sulitnya mendapatkan bantuan modal usaha dengan menggunakan sistem pembiayaan di lembaga keuangan, terutama pada lembaga keuangan bank. Kesulitan tersebut muncul disebabkan nelayan tidak memiliki jaminan sebagai persyaratan dari pembiayaan tersebut.

Akses nelayan terhadap pembiayaan formal seperti pada lembaga keuangan bank ataupun nonbank sangat terbatas, tetapi nelayan dapat dengan mudah mendapatkan pembiayaan dari sumber informal seperti bank keliling atau rentenir dengan pembayaran bunga tinggi. Oleh karena itu, nelayan perlu memiliki akses yang lebih baik ke sumber pembiayaan formal dan terjangkau, seperti koperasi atau lembaga keuangan mikro lainnya. Adapun data jumlah penduduk dari nelayan yang mengatasi permasalahan tersebut dengan cara meminjam modal kepada tengkulak atau pedagang ikan yang sudah menjadi langganan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Rani Hafsaridewia, A. F. (2018). Resiliensi nelayan terhadap ketersediaan sumberdaya perikanan di Kepulauan Karimunjaw. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, hal 537.

<sup>6</sup> Tri Purnama Sari1a, ANALYSIS OF ACCESSIBILITY FISHERMAN TO FINANCING IN

Adapun Sistem pengembalian dari pinjaman tersebut dengan melakukan pemotongan pada saat penjualan hasil tangkapan, dimana saat jual beli nelayan tidak bisa melakukan tawar menawar . Namun terdapat peluang bagi perbankan syariah untuk menjangkau dan memberikan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan nelayan seperti misalnya, Bisa mengajukan pinjaman berupa KUR dengan subsidi pemerintah bunga rendah, yang 100% dananya milik Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) Penyalur KUR dan disalurkan dalam bentuk dana keperluan modal kerja serta investasi.<sup>7</sup> KUR tersebut merupakan program pemerintah untuk memberikan akses permodalan bagi UMKM, termasuk nelayan.

Dalam hal tersebut pembiayaan syariah memiliki beberapa keunggulan yang dapat mengatasi solusi tersebut seperti skema bagi hasil, peniadaan bunga, dan fleksibilitas dalam pengembalian. Selain itu, pembiayaan syariah juga sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dianut oleh masyarakat nelayan seperti, keadilan, transparansi, dan kemitraan. Tetapi, disisi lain Nelayan tidak bisa memaksa lembaga perbankan untuk memberikan pembiayaan yang dibutuhkan guna membantu permodalan nelayan dikarenakan nelayan tidak mampu memenuhi persyaratan dan prosedur pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabahnya yang mengajukan pembiayaan tersebut.<sup>8</sup> Tetapi ada juga satu Produk pembiayaan dimana produk tersebut adalah produk KUR Mikro dimana dalam ketentuannya sektor

---

ISLAMIC BANKING, 2022) hal 37

<sup>7</sup> Diana,R. (2019). ANALYSIS OF CAPITAL ACCESSIBILITY OF SMALL MICRO. *Jurna Ekonomi Dan Pembangunan* Vol 27, No.1, Hal 68

<sup>8</sup> Pratomo,D., Hubeis, M., dan Sailah, I. 2009. *Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengembangkan Usaha*

ekonomi yang dapat dibiayai oleh bank satu diantaranya adalah sektor perikanan. KUR Mikro ini salah satu jenis KUR yang bisa diakses oleh nelayan. Dimana KUR Mikro ini diberikan kepada pelaku usaha mikro dengan plafon maksimal Rp.50 juta dengan bunga rendah, jangka waktu pinjaman fleksibel dan persyaratan yang relative mudah dengan tujuan membantu pelaku usaha mikro untuk mengembangkan usahanya. Pembiayaan KUR ini diberikan kepada nelayan kecil karena angsuran yang ringan setiap bulannya dengan angsuran kurang dari 500 ribu rupiah setiap bulannya yang bisa dipenuhi oleh nelayan kecil dengan penghasilan tersebut yang terbatas dan tidak menentu setiap bulannya.<sup>9</sup>

Produk ini mampu menjadi satu alternatif bagi nelayan dari beberapa produk mikro yang ada yang dapat membantu memenuhi kebutuhan nelayan. seharusnya produk ini bisa dimanfaatkan nelayan kecil untuk menghasilkan tambahan modal. Namun, tidak semua nelayan kecil bisa memperoleh pembiayaan KUR ini karena tetap harus mengikuti prosedur dan melengkapi persyaratan yang ditetapkan bank. Pembiayaan KUR tidak mengharuskan nelayan memiliki agunan untuk dijaminkan tetapi dengan syarat nelayan tersebut harus mempunyai usaha produktif yang sudah berjalan lebih dari 2 tahun atau anggota keluarga yang berprofesi karyawan/karyawati dengan penghasilan tetap. Oleh karena pembiayaan nelayan kecil lebih ditunjukan untuk membantu nelayan kecil secara khusus dengan persyaratan dan bunga/margin yang lebih ringan, sedangkan KUR Mikro lebih luas

---

<sup>9</sup> Kabar sleman.com, accessed januari 14,2025

cangkupaannya untuk berbagai sector UMKM, termasuk perikanan dengan persyaratan yang lebih namun bunga/marginnya lebih rendah.<sup>10</sup>

Dalam hal tersebut Peneliti saat ini melanjutkan kasus atau fenomena yang pada sebelumnya tidak dapat terselesaikan. Pada fenomena yang sama Nelayan kecil masih hidup di tengah kondisi ekonomi yang rendah dimana nelayan masih berpaut pada hutang rentenir, tengkulak dan lainnya yang memakai sistem bunga yang tinggi<sup>11</sup>. Sehingga Penulis saat ini tertarik untuk meneliti kembali fenomena tersebut dengan objek yang berbeda. Peneliti memilih untuk meneliti di Desa Mayangan, yang terletak di Kota Probolinggo. Desa Mayangan ini merupakan salah satu desa nelayan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kelautan dibanding desa lainnya yang berada di wilayah Kota Probolinggo. Berikut data perbandingan antara Desa Mayangan dengan Desa lainnya.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Nelayan**

Nama Desa	Jumlah Penduduk Nelayan
Sukabumi	375 Penduduk Nelayan
Pilang	375 Penduduk Nelayan
Ketapang	375 Penduduk Nelayan
Mangunharjo	375 Penduduk Nelayan
Mayangan	1.500 Penduduk Nelayan

*Sumber data wawancara: Dendy, Probolinggo, Tahun 2024*

Berdasarkan Tabel diatas Jumlah Penduduk Nelayan yang lebih banyak yaitu pada daerah Desa Mayangan . Dikarenakan Desa tersebut Mayoritas penduduknya sebagai nelayan berbeda dengan desa lain yang 50% bekerja di

<sup>10</sup> Dian Pratomo (Strategi keuangan Lembaga Mikro Syariah Dalam Menerjemahkan Usaha Mikro Kasus LKMS KUBE Sejarah Unit 20, Sleman Yogyakarta). Jurnal MPI. 4, Hal. 3-5

<sup>11</sup> (Tri Purnama Sari1a, ANALYSIS OF ACCESSIBILITY FISHERMAN TO FINANCING IN ISLAMIC BANKING, 2022) . hal 41

darat seperti PNS dan lain-lain. Pelabuhan Perikanan Mayangan ini terus berusaha untuk berkembang tidak hanya menjadi sekedar lokasi pendaratan ikan dan tambat labuh kapal penangkap ikan, melainkan menjadi pusat investasi di bidang perikanan tangkap di Indonesia. Didukung oleh lokasi yang sangat strategis, dimana terletak hanya 2 km dari pusat Kota Probolinggo. Maka tidak heran jika jumlah penduduk di Desa tersebut mayoritas bekerja sebagai Nelayan.<sup>12</sup>

**Tabel 1.2**  
**Produksi Perikanan Tangkap Laut Menurut Kecamatan**  
**di Kota Probolinggo, 2020**

No	Kecamatan	Volume (kw)	Nilai (rp)
1.	Kademangan	636,00	9558100,60
2.	Kedupok	0	0
3.	Wonoasih	0	0
4.	Mayangan	12.084,04	180098444,21
5.	Kanigaran	0	0
6.	Kota Probolinggo	12720,04	189656544,81

*Sumber: BPS Kota Probolinggo, 2021*

Dari data Tabel 1 diketahui bahwa Kecamatan Mayangan adalah pemasuk produksi tangkap ikan laut terbesar pertama di Kota Probolinggo dan disusul dengan kecamatan Kademangan. Volume yang dihasilkan Kecamatan Mayangan sebesar 12.084,40 dengan nilai 180.098.444,21. Sedangkan Kecamatan Kademangan jauh lebih sedikit dibandingkan dengan Kecamatan Mayangan yaitu volumenya sebesar 636,00 dengan nilai 9.558.100,60. Jadi total produksi perikanan laut menurut kecamatan di Kota Probolinggo adalah 12.720,04 kw dengan nilai 189.656.544,81.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Suryono, Tony Arif Budiman , *Kota Probolinggo Dalam angka*, ( Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo: 2022 )

<sup>13</sup> Achmad Muzaki Ilhamsyah, Syamsul Hadi, *PENGARUH MODAL KERJA, TENAGA*

Akan tetapi, nelayan di desa ini masih menghadapi kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari perbankan syariah, padahal pembiayaan syariah dapat menjadi solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka. Komunitas nelayan di Desa Mayangan ini mempunyai ciri sosial tersendiri dalam kehidupan bermasyarakat. Diantaranya, komunitas nelayan mempunyai solidaritas dan etos kerja yang tinggi.

Maka dari itu Berdasarkan permasalahan diatas, Penulis mengambil objek di pembiayaan syariah tepatnya di BSI karena, BSI menyediakan produk pembiayaan mikro yang bisa digunakan nelayan untuk memenuhi kekurangan modal dalam kegiatan usahanya. Tetapi, Banyak hambatan dan peluang bagi para nelayan tersebut untuk mengakses pembiayaan di perbankan Indonesia, salah satunya sebagai permasalahan diatas.maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul “ANALISIS SWOT NELAYAN DESA MAYANGAN DALAM MENGAKSES PEMBIAYAAN SYARIAH DI BSI KCP KOTA PROBOLINGGO”

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Nelayan Desa Mayangan dalam mengakses pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui dan memahami tentang Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Nelayan Desa Mayangan dalam mengakses

pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian diharapkan mampu memberikan dampak baik kepada semua kalangan, manfaat tersebut memiliki dua sifat yaitu teoritis serta praktis. Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat meliputi :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini ialah mampu memberikan kontribusi pemikiran serta menambah wawasan keilmuan mengenai Analisis SWOT nelayan Desa Mayangan dalam mengakses pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Difokuskan dalam memberikan manfaat pada bidang akademik khususnya di program studi perbankan syariah terkait menganalisis SWOT nelayan Desa Mayangan dalam mengakses pembiayaan Bagi Akademisi

Diharapkan mampu menjadi referensi dan kontribusi yang berguna untuk menganalisis SWOT nelayan Desa Mayangan dalam mengakses pembiayaan di BSI KCP Kota Probolinggo. Serta peneliti berharap, karya ini mampu menjadi landasan rujukan guna penelitian selanjutnya mahasiswa UIN KHAS Jember.

###### **b. Bagi Perusahaan**

Pemberian pelayanan serta meningkatkan kepuasan

nasabah dalam menerapkan pembiayaan untuk nelayan di Desa Mayangan

## E. Definisi Istilah

### 1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weakneses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Beberapa ahli mengatakan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen perencanaan strategi klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan suatu strategi. Analisis ini bersifat deskriptif dan subjektif. Ada kemungkinan beberapa orang dalam organisasi memberikan hasil analisis yang berbeda-beda dalam keempat bagian analisis SWOT tersebut. Hal ini sangat wajar terjadi, karena analisis SWOT merupakan analisis yang akan memberikan output berupa arahan bukan solusi terhadap suatu masalah. Meskipun arahan tersebut dapat diartikan sebagai suatu bentuk solusi, namun pada dasarnya arahan/rekomendasi yang dihasilkan bertujuan untuk mempertahankan kekuatan dan meningkatkan keunggulan dari peluang yang ada, sekaligus mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Pendekatan ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman.<sup>14</sup>

Analisis SWOT merupakan teknik dimana manajer membuat

---

<sup>14</sup> Hersa Farida Qoriani, " *COMPARATIVE ANALYSIS OF GOJEK AND GRAB EXCELLENCE STRATEGIES IN IMPROVING THE MARKET IN JEMBER REGENCY*, "Syntax Admiration, Vol. 4, No. 6, ( Juni 2023 ): 653-654



gambaran singkat dari suatu strategi perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan analisis SWOT untuk memahami posisi mereka dan membuat strategi yang efektif. Perusahaan dapat memanfaatkan kekuatan mereka, mengatasi kelemahan mereka, memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman untuk memperkuat posisi mereka dan mencapai tujuannya. Analisis SWOT memberikan pandangan yang komprehensif mengenai lingkungan bisnis dan membantu perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat dan mencapai kesuksesan jangka panjang<sup>15</sup>.

## 2. Nelayan

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara penangkapan atau budidaya. Nelayan juga sangat tergantung pada kondisi lingkungan. Sesungguhnya, Nelayan bukanlah suatu entitas tunggal, mereka terdiri dari beberapa kelompok, yaitu nelayan buruh, nelayan juragan dan nelayan perorangan. Nelayan buruh ialah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap orang lain (nelayan besar). Sebaliknya nelayan juragan ialah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain atau biasa disebut bos. Sedangkan Nelayan perorangan ialah yang memiliki alat tangkap sendiri dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain atau biasa disebut dengan (nelayan kecil)<sup>16</sup>

Nelayan memainkan peran penting dalam ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat pesisir. Mereka tidak hanya berperan sebagai

<sup>15</sup> Mujito “MANAJEMEN STRATEGIK DENGAN PENDEKTAN ANALISIS SWOT “ Hal 43-45

<sup>16</sup> Nour Farozi Agus “ Kebijakan Publik dan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan “ hal 23-24

penyedia makanan, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem laut yang lebih luas. Nelayan juga biasanya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun mengenai waktu dan tempat terbaik untuk menangkap ikan. Pekerjaan nelayan itu sebenarnya menghadapi ketidakpastian, karena keberadaan sumber daya laut seperti ikan memang musiman. Hal ini sangat berpengaruh pada penghasilan para nelayan tersebut. Naiknya bahan bakar minyak maupun musim yang tidak lagi bersahabat menjadi suatu kendala bagi para nelayan, adanya angin dan gelombang yang besar menyebabkan para nelayan tidak bisa pergi melaut.<sup>17</sup>

### 3. Pembiayaan Syariah

Bank Syariah merupakan nilai-nilai dari ajaran Islam dalam mengatur bidang perekonomian dari aspek lain-lain ajaran Islam. Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syari'ah harus memenuhi dua aspek yang sangat penting, yaitu aspek syar'i, di mana dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah bank syari'ah harus tetap perpedoman pada syari'at Islam dan aspek ekonomi yakni tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan, baik bagi bank syari'ah maupun bagi nasabah bank syari'ah. Bank Syariah juga merupakan suatu kegiatan yang tidak mengenal bunga atau disebut riba, tetapi Bank Syariah tersebut menerapkan sistem bagi hasil.<sup>18</sup> Dimana pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan berbagi hasil dari investasi atau kegiatan usaha. Tujuan dari suatu pembiayaan adalah untuk menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan

---

<sup>17</sup> T. Puji Rahayu “ Ensiklopedia Profesi Seri Nelayan “ hal 31

<sup>18</sup> A. Wangsa Widjaja Z. “PEMBIAYAAN BANK SYARIAH “ hal 1-3

prinsip-prinsip syariah Islam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### 4. Perbankan Syariah

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis di dalam perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Transaksi Perbankan yang utama ialah menghimpun dana dan menyalurkan dana, disamping itu transaksi perbankan lainnya dalam rangka mendukung kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana ialah memberikan jasa-jasa bank lain (*services*).<sup>19</sup>

Perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan berproses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank umum syariah juga merupakan bank syariah yang berdiri sendiri, bukan merupakan bagian dari bank konvensional.<sup>20</sup>

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup. Maka dalam pembuatan skripsi ini perlu adanya uraian dan pembahasan yang sistematis untuk mempermudah para pembaca mengetahui pembahasan yang dipaparkan dalam penyusunan skripsi. Adapun sistematika dari pembahasan ini sebagai berikut:

**Bab I meliputi Pendahuluan** yang berisikan latar belakang penelitian

<sup>19</sup> Trisadini P. Usanti, Abd. Shomad “HUKUM PERBANKAN” hal 1

<sup>20</sup> Ismail “PERBANKAN SYARIAH” hal 26

dilanjutkan dengan yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Definisi istilah yang merupakan suatu penjelasan dari variable judul yang belum jelas.

**Bab II berisi kajian kepustakaan** meliputi kajian terdahulu secara relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, serta menjelaskan tentang memuat kajian teori

**Bab III dilanjutkan dengan metode penelitian** yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab IV Penyajian Data dan Analisis** meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data , serta pembahasan temuan.

**Bab V Penutup**, berisi tentang kesimpulan dan saran , kemudian akan dilengkapi dengan saran peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Sub bab ini berisi beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, baik penelitian tersebut telah dipublikasikan maupun belum dipublikasikan. Penelitian tersebut dijadikan sebagai dasar atau referensi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Abdul Ahmad Ali (2020) dengan judul "Identifikasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Nelayan Tradisional " Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan sumberdaya manusia melalui pelatihan, memberikan modal dan teknologi yang lebih canggih, serta pembentukan organisasi nelayan lokal yang berfungsi sebagai wadah berdiskusi, saling membantu menyelesaikan masalah. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penyebab kemiskinan di antaranya adanya keterbatasan di bidang pendidikan, minimnya teknologi, keterbatasan akses modal, terbatasnya potensi sumberdaya laut, dan persaingan yang intensif. Kemiskinan tersebut berdampak terhadap

Perbedaan nya terletak pada subjek penelitian . Dimana penyebab kemiskinan masyarakat tersebut disebabkan oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Sedangkan perbedaan peneliti saat ini ialah hambatan yang terjadi oleh nelayan dalam mengakses pembiayaan syariah.

Adapun persamaannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data sekunder serta dalam hal pembahasannya membahas mengenai

hambatan yang dihadapi oleh para nelayan.<sup>21</sup>

Ernawaty Mappigau, Muh. Ferils (2020) yang berjudul “Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju” Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian yang memiliki keunggulan. Berdasarkan hasil tersebut beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pendapatan nelayan pada wilayah perairan Bambu seperti modal kerja nelayan yang rendah, modernisasi di bidang teknologi penangkapan dan perkapalan yang masih menggunakan alat tangkap tradisional sehingga berpengaruh terhadap jumlah hasil tangkapan, pemungkiman tempat tinggal nelayan yang tidak mencerminkan lokasi yang sehat ini terlihat dari kondisi bangunan rumah yang tidak layak dan lingkungan yang kumuh, selain itu faktor alam juga ikut mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima oleh nelayan seperti pada terang bulan dimana para nelayan sulit mendapatkan ikan karena aktivitas ikan pada terang bulan tidak berkelompok selain itu ikan dapat melihat apabila ada kapal di permukaan laut yang menyebabkan ikan-ikan menjauh dr kapal nelayan. Perbedaan diantara keduanya terletak pada objek penelitian. Persamaan keduanya terletak pada pengaruh modal terhadap pendapatan nelayan.<sup>22</sup>

Hotden Leonardo Nainggolan, Johndikson Aritonang, Albina Ginting,

Maria R. Sihotang & Memo Alta Putra Gea (2020) dengan judul “ANALISIS

---

<sup>21</sup> Abdul Ahmad Ali (2020) Identifikasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Nelayan Tradisional. *Jurnal Pondasi Vol 25 No 1 Hal 37*.

<sup>22</sup> Ernawaty Mappigau, Muh. Ferils “Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*-ISSN: 2621-3842, e-ISSN: 2716-2443 Volume 1, No. 2, 2020

DAN STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN TRADISIONAL DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA” Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami ANALISIS DAN STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN TRADISIONAL DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan nelayan tradisional dan merumuskan strategi peningkatan pendapatannya. Penelitian dilakukan di Kabupaten Serdang Bedagai pada bulan September - Desember 2020. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, yang dianalisis dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yaitu analisis pendapatan dan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini ialah Pendapatan nelayan tradisional pada musim ikan rata-rata Rp65.398,00/hari atau Rp980.971,00/bulan. Pendapatan pada musim paceklik rata-rata Rp13.675,00/ hari, atau Rp205.121,00/bulan Faktor kekuatan nelayan yang dominan adalah memiliki pengalaman dalam mengembangkan kelompok nelayan dan faktor kelemahan adalah waktu dan jangkauan melaut yang terbatas. Faktor peluang yang dominan adalah permintaan ikan yang sangat tinggi serta Strategi peningkatan pendapatan nelayan adalah strategi agresif, dengan strategi prioritas. Perbedaannya terletak pada strategi peningkatan pendapatan para nelayan itu sendiri .Sedangkan dari peneliti tergantung hasil tangkapan para nelayan. Persamaan keduanya ialah pendapatan keduanya

Sama-sama tergantung dari cuaca.<sup>23</sup>

1. Roos Nana Sucihati, Kamaruddin & Ayu Sukma Utami (2021) yang berjudul “ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI IKAN AIR TAWAR UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT ”

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal Agroindustri Ikan Air Tawar Bendungan Batu Bulan dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Maman dan mengetahui strategi pengembangan Agroindustri Ikan Air Tawar Bendungan Batu Bulan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 65 orang yang terdiri dari 58 informan kunci dan 5 informan utama. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui wawancara. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis SWOT bahwa strategi pengembangan Agroindustri Ikan Air Tawar Desa Maman dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menunjukkan bahwa apabila dikelola dengan baik dan maksimal maka pendapatan dan perekonomian masyarakat nelayan Desa Maman akan meningkat. Faktor kekuatan dalam penelitian ini adalah jumlah hasil tangkapan ikan yang banyak dan bervariasi, respon masyarakat yang baik

---

<sup>23</sup> Hotden Leonardo Nainggolan, J. A. “Analisis Dan strategi peningkatan pendapatan”, (2021), J. Sosek KP Vol.16, No.2, Hal. 237



dan peningkatan pendapatan masyarakat setelah adanya agroindustri.

Sedangkan kelemahannya adalah kurangnya sarana dan prasarana, belum adanya pabrik industri dan kurangnya peralatan pengolahan ikan. Perbedaan keduanya terletak pada focus terhadap strategi pengembangan ikan tersebut. Sedangkan peneliti tidak mengacu terhadap satu ikan yang dimana penulis meneliti di desa mayangan dengan hasil pendapatan diperoleh dari tangkapan ikan masyarakat disana. Persamaannya saling menggunakan metode kualitatif.<sup>24</sup>

2. Fariz Chandra Ramadhan, Ahmad Sirri & Ayunda Riezdita (2022) dengan judul “Konsepsi Model Pembiayaan Perikanan Dan Kelautan Sebagai Alternatif Peningkata Ekonomi Kelautan Indonesia “Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami Konsepsi Model Pembiayaan Perikanan Dan Kelautan Sebagai Alternatif Peningkata Ekonomi Kelautan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mencari model pembiayaan yang tepat bagi peningkatkn kesejahteraan nelayan serta masyarakat pesisir. Menggunakan metode analisis literatur untuk membentuk model pembiayaan yang tepat. Penelitian ini menghasilkan model pembiayaan berupa pembiayaan yang tidak hanya berupa dana namun juga berupa logistik lain untuk menunjang kegiatan para nelayan. Berdasarkan analisis diketahui bahwa akad mudharabah muthlaqah merupakan akad yang tepat diterapkan bagi sektor usaha kelautan dan pwrikanan. Akad ini dipakai karena merupakan sistem yang dapat langsung dipahami oleh para nelayan dalam memperoleh modal dan juga mampu menyesuaikan dengan

---

<sup>24</sup> Roos Nana Sucihati,K “ Analisis Strategi Pengembangan Agroindustri”, (2021), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.9, No.2, Hal. 171

kebutuhan masing-masing masyarakat pesisir.

Perbedaannya terletak pada akad mudharabah serta akad muthlaqah. Dimana Akad itu merupakan akad yang tepat diterapkan bagi sektor usaha kelautan dan perikanan. Akad ini dipakai karena merupakan sistem yang dapat langsung dipahami oleh para nelayan dalam memperoleh modal dan juga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing masyarakat pesisir. Sedangkan dari peneliti menggunakan pembiayaan kur mikro IB dimana pembiayaan tersebut memberikan bunga yang rendah bagi para nelayan.

Persamaannya ialah sulit untuk mengakses para masyarakat pesisir dan juga nelayan dalam mendapatkan tambahan dana berupa modal untuk kebutuhan operasional usaha maupun kebutuhan konsumtif sehari – hari.<sup>25</sup>

3. Intan Novia Rosiana, Siti Nurjannah, & Khalifatul Syuhada (2023) yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Ampenan Selatan Kota Mataram” Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui mengidentifikasi strategi bertahan hidup masyarakat nelayan di Kelurahan Ampenan Selatan Kota Mataram serta menganalisis hambatan nelayan dalam melakukan strategi bertahan hidup tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik

---

<sup>25</sup> Fariz Chandra Ramadhan, . (Desember 2022 ). Konsepsi Model Pembiayaan Perikanan Dan Kelautan Sebagai Alternatif Peningkata Ekonomi Kelautan Indonesia . *jurnal Perbankan Syariah* Volume: 02 Nomor: 2 , 55

menentukan informan dengan teknik Purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup nelayan dibagi menjadi 3, yakni: Strategi aktif (melakukan pekerjaan sampingan dan anggota keluarga ikut bekerja), Strategi pasif (melakukan penghematan dengan menekan pengeluaran, menyisihkan hasil tangkapan untuk dijadikan lauk, dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung), Strategi jaringan (meminjam uang dan bantuan pemerintah). Sedangkan hambatan nelayan dalam melakukan strategi bertahan hidup dibagi menjadi 3, yakni (1) Hambatan dalam melakukan strategi aktif (sulit mendapatkan pekerjaan sampingan), (2) Hambatan dalam melakukan strategi pasif (kondisi alam dan musim ikan yang tidak bisa diprediksi), (3) Hambatan dalam melakukan strategi jaringan (tidak diberikan pinjaman uang dan tidak mendapatkan bantuan pemerintah).

Perbedaan keduanya ialah terletak pada hambatan dimana hambatan ini terletak pada pola strateginya. Sedangkan dari peneliti terletak pada cara nelayan mengakses pembiayaan tersebut kedalam perbankan Indonesia guna membantu pendapatan nelayan. Persamaannya terletak pada hambatan dimana hambatan itu bisa para nelayan tidak diberikan pinjaman uang dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Intan Novia Rosiana, “ Hambatan dalam melakukan Strategi”,(2021) *Proceeding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi* Vol.1 No.2, Hal.45

4. Norna Anisa, Musa Hubeis, dan Nurheni Sri Palupi (2023) yang berjudul “Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Bogor Pomad). Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Bogor Pomad). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik UMKM, menganalisis tingkat efektivitas pembiayaan KUR, menganalisis hubungan karakteristik usaha dengan pertumbuhan pendapatan, dan menganalisis kepuasan nasabah terhadap layanan tersebut. Metode yang digunakan meliputi analisis deskriptif, validitas reliabilitas, tabulasi silang, khi kuadrat, dan Importance Performance Analysis (IPA). Hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa dari 40 responden yang menjadi nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Bogor Pomad, sebagian besar bergerak dalam bidang perdagangan dan lokasi usahanya berada dalam jarak 0.5-5 km. Tujuan usahanya terutama difokuskan pada kebutuhan modal kerja. Setelah mendapatkan pembiayaan KUR dari BSI KCP Bogor Pomad mulai dari Rp10 juta menjadi Rp50 juta, sebagian besar nasabah memiliki keuntungan penjualan bulanan mulai dari Rp1 juta menjadi Rp5 juta, menunjukkan bantuan yang signifikan dari pembiayaan KUR. Berdasarkan analisis terhadap empat aspek efektivitas pembiayaan, aspek yang paling dominan adalah ketepatan penggunaan dana dengan nilai tertinggi (3.55), didukung oleh tiga variabel lainnya yaitu ketepatan jumlah pembiayaan

(3.53), ketepatan margin (3.5), dan ketepatan prosedur (3.51). Hasil analisis hubungan karakteristik usaha dan perkembangan omzet terlihat bahwa jumlah pembiayaan dan tujuan pembiayaan memiliki hubungan yang signifikan (*nilai Chi-Square < 0,05*). Hasil analisis IPA, atribut yang masih perlu perbaikan adalah kejelasan waktu on the spot ke Surat Pemberitahuan Persetujuan Prinsip (SP3), kecepatan waktu on the spot ke penerbitan Surat Pemberitahuan Persetujuan Prinsip, kejelasan biaya yang diperlukan, dan kecepatan menangani pertanyaan dan keluhan.

Perbedaan keduanya ialah terletak pada jumlah pembiayaan KUR itu sendiri. Sedangkan dari penelitian menyediakan plafon maksimal Rp.50 juta dengan bunga rendah, jangka waktu pinjaman fleksibel dan persyaratan yang *relative* mudah. Persamaan keduanya sama-sama menggunakan pembiayaan KUR.<sup>27</sup>

5. Meita Fadhilah , Tri Setiady , Erdin Tah (2024) yang berjudul “Sosialisasi Hukum Perbankan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM di Desa Kalidungjaya Karawang” Penelitian yang dilakukan dengan Tujuan utama dari adanya pelaksanaan sosialisasi ini masyarakat mampu mengolah usaha nya menjadi lebih besar lagi, memiliki kegiatan usaha dengan laporan keuangan yang baik, dan tidak adanya keraguan apabila akan mengajukan KUR ke Bank BUMN terdekat untuk melakukan ekspansi usaha. Hasil dari penelitian tersebut Program Kredit Usaha Rakyat adalah salah satu program pemerintah dalam

---

<sup>27</sup> Norna Anisa. “ Kajian Efektifitas Pembiayaan KUR Mikro dalam pengembangan UMKM Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Bogor Pomad). (2023) Manajemen IKM Vol. 18 No.2, Hal.153

meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui Lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau Lembaga keuangan yang merupakan Penyalur KUR. Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan dan juga belum memiliki catatan keuangan yang baik. Walaupun pemerintah telah menyediakan dana UMKM yang begitu besar, masyarakat masih kurang mengetahui adanya penyaluran KUR tersebut. Program KUR ini masih menjadi ujung tombak program pemerintah dalam upaya perluasan akses pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah.

Perbedaan dari keduanya ialah terletak pada limit peminjaman dimana objek yang digunakan melalui KUR ke BUMN .Sedangkan dari peneliti saat ini limit pembiayaan KUR dimulai dari 50 Juta ini diberikan oleh para nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dimana dengan adanya jaminan melalui KUR ke BSI. Persamaannya ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan terjun ke lapangan sebagai sumber penelitian dan pembiayaan yang digunakan ialah pembiayaan KUR.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Meita Fadhilah “ Sosialisasi Hukum Perbankan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat” (2024) Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Vol.4, No.1, Hal.156

6. Sania Riska, Zesxia Viviola Arini & Muhamad Aji Purwanto (2024) dengan judul “Peningkatan Aksesibilitas Asuransi Syariah Pada Nelayan (Studi Kasus Kecamatan Bantan, Bengkalis)” Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami Peningkatan Aksesibilitas Asuransi Syariah Pada Nelayan (Studi Kasus Kecamatan Bantan, Bengkalis). Penelitian ini bersifat untuk mengetahui mengevaluasi peningkatan aksesibilitas asuransi syariah bagi nelayan di Kecamatan Bantan, Bengkalis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar nelayan di wilayah tersebut menghadapi kendala dalam mengakses asuransi konvensional karena berbagai alasan, antara lain biaya yang tinggi dan persyaratan yang rumit. Namun, dengan diperkenalkannya asuransi syariah, aksesibilitas terhadap layanan asuransi meningkat secara signifikan. Penawaran yang lebih sesuai dengan prinsip syariah, seperti manajemen risiko yang adil dan transparan, telah menarik minat nelayan untuk mengikuti program asuransi. Selain itu, pendekatan yang inklusif dan kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat setempat juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi nelayan dalam asuransi syariah. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dalam mendukung keberlanjutan ekonomi nelayan dan meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan keuangan syariah di wilayah pesisir.<sup>13</sup>Perbedaannya terletak pada aksesibilitasnya. Dimana aksesibilitas tersebut terdapat pada Asuransi syariah yang memberikan perlindungan

yang lebih baik terhadap risiko-risiko yang melekat pada profesi nelayan, seperti kerusakan peralatan, kecelakaan, dan kerugian akibat bencana alam. Sedangkan peneliti ini menggunakan aksesibilitas pembiayaan syariah dalam mengakses ke perbankan Indonesia guna membantu nelayan mengatasi permasalahan ekonomi serta memberi peluang untuk nelayan untuk mengakses ke perusahaan tersebut .

Adapun persamaanya dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mengandalkan analisis dari berbagai studi pustaka terkait. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks, seperti peningkatan aksesibilitas bagi nelayan, melalui tinjauan mendalam terhadap teori dan penelitian yang relevan. Penelitian ini didasarkan pada analisis dan sintesis berbagai sumber informasi, termasuk artikel jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait dengan topik yang diteliti.<sup>29</sup>

7. Tri Wiji Nurani, Prihatin Ika Wahyuningrum, Rianti Dyah Hapsari, Mokhammad Dahri Iskandar, Ronny Irawan Wahyu, Iin Solihin, Didin Komarudin, & Sari Rama Dianti (2024) yang berjudul “PENGEMBANGAN MATA PENCAHARIAN ALTERNATIF BAGI NELAYAN KABUPATEN KEBUMEN”

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wilayah sebagai alternatif kegiatan ekonomi bagi nelayan dan memberikan rekomendasi mata pencaharian alternatif yang tepat bagi nelayan di

---

<sup>29</sup> Sania Riska, Zesxia Viviola Arini & Muhamad Aji Purwanto “Peningkatan Aksesibilitas Asuransi Syariah Pada Nelayan (Studi Kasus Kecamatan Bantan, Bengkalis)” (2024) Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi Vol.1, No.3, Hal.206



Kabupaten Kebumen, contoh kasus di Desa Jogosimo. Pengumpulan data peluang kegiatan ekonomi alternatif dilakukan melalui survei potensi wilayah dan studi pustaka. Hasil tersebut selanjutnya dilakukan focus group discussion (FGD) untuk mendapatkan masukan terkait dengan pandangan nelayan terhadap alternatif mata pencaharian tersebut. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil survei lapang dan FGD. Hasil identifikasi lapang dan studi pustaka diperoleh kegiatan ekonomi alternatif yang dapat dilakukan nelayan yaitu kegiatan penangkapan ikan di muara sungai dengan bubu, budidaya/pembesaran kepiting bakau, dan wisata sungai. Hasil FGD diperoleh masukan perlunya inovasi agar alat tangkap bubu tidak hilang saat arus sungai deras. Kondisi mangrove di Desa Jogosimo perlu dilakukan penanaman kembali agar populasinya lebih tinggi, sehingga budidaya ataupun pembesaran kepiting bakau dapat dilakukan. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya mengembangkan wisata sungai melalui integrasi kegiatan penangkapan ikan, pemeliharaan dan pembesaran kepiting bakau, serta wisata kuliner dan pemasaran produk local.

Perbedaannya terletak pada masing-masing peluang .Dalam hal ini penelitian terdahulu menyatakan bahwa suatu peluang untuk masyarakat nelayan disana ialah dengan mengembangkan mata pecahariannya sebagai sumber alternative. Sedangkan peneliti menyatakan suatu peluang yang terjadi kepada masyarakat nelayan disana dengan mengakses suatu pembiayaan , dimana pembiayaan tersebut akan

mempermudah penduduk nelayan. Persamaannya ialah menggunakan metode kualitatif dengan melakukan survey lokasi dan studi pustaka.<sup>30</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Abdul Ahmad Ali	Identifikasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Nelayan Tradisional (2020)	1) Metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode penelitian kualitatif 2) Pembahasan terkait hambatan yang dihadapi oleh nelayan	Perbedaannya terletak pada subjek penelitian
2	Ernawaty Mappigau, Muh. Ferlis	Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju (2020)	1) Metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode penelitian kualitatif 2) Pembahasan ini terletak pada pengaruh modal terhadap pendapatan nelayan	Perbedaannya terletak pada objek penelitian
3	Hotden Leonardo Nainggolan, Johndikson Aritonang, Albina Ginting, Maria R. Sihotang & Memo Alta Putra Gea	ANALISIS DAN STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN TRADISONAL DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	1) Persamaan keduanya ialah pendapatan keduanya sama-sama tergantung dari cuaca	Perbedaannya terletak pada strategi peningkatan pendapatan para nelayan itu sendiri. Sedangkan dari peneliti tergantung hasil tangkapan para nelayan

<sup>30</sup> Tri Wiji Nurani1, Prihatin Ika Wahyuningrum, Rianti Dyah Hapsari, Mokhammad Dahri Iskandar, Ronny Irawan Wahyu, Iin Solihin, Didin Komarudin, & Sari Rama Dianti "PENGEMBANGAN MATA PENCAHARIAN ALTERNATIF BAGI NELAYAN KABUPATEN KEBUMEN" (2024), Albacore Vol.8, No.2, Hal. 141-157

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		SUMATERA UTARA (2020)		
4	Roos Nana Sucihati, Kamaruddin & Ayu Sukma Utami	ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI IKAN AIR TAWAR UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT (2021)	1) Menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis SWOT peluang dan ancaman yang menunjukkan bahwa apabila dikelola dengan baik dan maksimal maka pendapatan dan perekonomian masyarakat nelayan akan meningkat	Perbedaan keduanya terletak pada focus terhadap strategi pengembangan ikan tersebut
5	Fariz Chandra Ramadhan, Ahmad Sirri & Ayunda Riez dita	Konsepsi Model Pembiayaan Perikanan Dan Kelautan Sebagai Alternatif Peningkatan Ekonomi Kelautan Indonesia (2022)	1) Persamaan nya ialah sulit untuk mengakses para masyarakat pesisir dan juga nelayan dalam mendapatkan tambahan dana berupa modal untuk kebutuhan operasional usaha maupun kebutuhan konsumtif sehari – hari	Perbedaan nya teletak pada penerapan akad mudharabah serta akad muthlaqah. Sedangkan peneliti saat ini pembiayaan K u r mikro dimana pembiayaan tersebut memberikan bunga yang rendah bagi para nelayan
6	Intan Novia Rosiana, Siti Nurjannah, & Khalifatul Syuhada	Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Ampenan Selatan Kota Mataram (2023)	1) Persamaannya terletak pada hambatan dimana hambatan itu bisa para nelayan tidak diberikan pinjaman uang dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah	Perbedaan keduanya ialah terletak pada hambatan dimana hambatan ini terletak pada pola strateginya. Sedangkan dari peneliti saat ini terletak pada cara nelayan mengakses pembiayaan tersebut kedalam perbankan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				Indonesia guna membantu pendapatan nelayan
7	Norna Anisa, Musa Hubeis dan Nurheni Sri Palupi	Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Bogor Pomad) (2023)	1) Persamaan keduanya sama-sama menggunakan pembiayaan KUR	Perbedaan keduanya ialah terletak pada jumlah pembiayaan KUR itu sendiri .Sedangkan dari penelitian Perbedaan keduanya ialah terletak pada jumlah pembiayaan KUR itu sendiri menyediakan plafon maksimal Rp.50 juta dengan bunga rendah, jangka waktu pinjaman fleksibel dan persyaratan yang relative mudah
8	Meita Fadhilah, Tri Setiady, Erdin Tah	Sosialisasi Hukum Perbankan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM di Desa Kalidungjaya Karawang (2024)	1) Persamaannya ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan terjun ke lapangan sebagai sumber penelitian dan pembiayaan yang digunakan ialah pembiayaan KUR	Perbedaan dari keduanya ialah terletak pada limit peminjaman dimana objek yang digunakan melalui KUR ke BUMN .Sedangkan dari peneliti saat ini limit pembiayaan KUR dimulai dari 50 Juta ini diberikan oleh para nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dimana

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				dengan adanya jaminan melalui KUR ke BSI.
9	Sania Riska, Zesxia Viviola Arini & Muhamad Aji Purwanto	Peningkatan Aksesibilitas Asuransi Syariah Pada Nelayan (Studi Kasus Kecamatan Bantan, Bengkalis) (2024)	<p>1) Metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif yang mengandalkan analisis dan sintesis berbagai sumber informasi, termasuk artikel jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait dengan topik yang diteliti.</p> <p>2) Hasil Pembahasan tersebut ialah memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dalam mendukung keberlanjutan ekonomi nelayan dan meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan keuangan syariah di wilayah pesisir</p>	Terletak pada aksesibilitasnya Dimana aksesibilitas tersebut terdapat pada Asuransi syariah yang memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap risiko-risiko yang melekat pada profesi nelayan, seperti kerusakan, peralatan, kecelakaan, dan kerugian akibat bencana alam. Sedangkan peneliti ini menggunakan aksesibilitas pembiayaan syariah dalam mengakses ke perbankan Indonesia guna membantu nelayan mengatasi permasalahan ekonomi serta memberi peluang untuk nelayan untuk mengakses ke perusahaan tersebut .
10	Tri Wiji Nurani1 , Prihatin Ika Wahyuningrum , Rianti Dyah	PENGEMBANGAN MATA PENCAHARIAN ALTERNATIF BAGI NELAYAN		Perbedaannya terletak pada masing-masing peluang .Dalam hal ini penelitian terdahulu menyatakan bahwa

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Hapsari , Mokhammad Dahri Iskandar, Ronny Irawan Wahju , lin Solihin, Didin Komarudin ,& Sari Rama Dianti	KABUPATEN KEBUMEN (2024)		suatu peluang untuk masyarakat nelayan disana ialah dengan mengembangkan mata pecahariannya sebagai sumber alternative Sedangkan peneliti saat ini menyatakan suatu peluang yang terjadi kepada masyarakat nelayan disana dengan mengakses suatu pembiayaan , dimana pembiayaan tersebut akan mempermudah penduduk nelayan

## B. Kajian Teori

Batasan pada suatu penelitian dipaparkan dengan teori-teori sub bab yang digunakan. Kajian teori merupakan proses eksplorasi, analisis, serta pemahaman mendalam mengenai teori-teori yang relevan dalam penelitian. Kajian teori tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep, kerangka pemikiran, serta sudut pandang dari para ahli.

### 1. Analisis SWOT

#### a. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu metode yang memuat perencanaan strategis guna mengevaluasi kekuatan, kelemahan,

peluang, dan ancaman yang dapat diaplikasikan dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Untuk mendukung analisisnya, juga dilakukan dengan melalui identifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai suatu tujuan organisasi atau bisnis<sup>31</sup>.

Analisis SWOT juga digunakan untuk pandangan dasar mengenai strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan terhadap unsur-unsur eksternal, yaitu peluang dan ancaman. Maka tujuan analisis ini untuk membenarkan faktor –faktor internal dan eksternal, yang telah dianalisis.<sup>32</sup>

## **b. Faktor-Faktor Analisis SWOT**

### **1) Kekuatan (*Strengths*)**

Kekuatan merupakan sebuah kompetensi khusus yang terdapat pada suatu perusahaan yang menjadikan perusahaan tersebut memiliki keunggulan tersendiri. Hal tersebut dapat dilihat jika sebuah perusahaan memiliki hal khusus yang menjadikan perusahaan tersebut menjadi unggul dari perusahaan pesaing dan dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

### **2) Kelemahan (*weaknesses*)**

Kelemahan merupakan kondisi yang menjadi keterbatasan

<sup>31</sup> Hasna Wijayati, “Panduan Analisis Swot untuk Kesuksesan Bisnis” Hal 6-9

<sup>32</sup> M. Afif Salim dan Agus B. Siswanto “ Analisis SWOT dengan metode kuesioner “ hal 1-3

atau kekurangan pada suatu perusahaan/organisasi. Pada umumnya, sebuah kelemahan adalah hal yang wajar yang ada dalam perusahaan/organisasi. Keterbatasan atau kekurangan yang menjadikan kelemahan dalam suatu perusahaan bisa berupa :

- a) Keterbatasan sumber daya
- b) Keterbatasan pada sarana dan prasarana yang ada
- c) Kurangnya kemampuan atau keterampilan para karyawannya
- d) Kurang dalam memanfaatkan peluang yang ada
- e) Output atau produk yang dihasilkan kurang sesuai dengan apa yang dibutuhkan konsumen

## 2. Peluang (*opportunities*)

Peluang merupakan kondisi atau situasi diluar lingkungan perusahaan yang sifatnya menguntungkan bagi perusahaan. Ada 3 kategori dalam peluang, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. *Low* Suatu peluang dapat dikatakan dalam kategori low atau rendah yaitu jika tingkat daya tarik dan manfaat kecil atau rendah, serta peluang pencapaiannya pun juga kecil.
- b. *Moderate* Suatu peluang dapat dikatakan dalam kategori moderate atau sedang yaitu jika tingkat daya tarik dan manfaat besar, tetapi peluang pencapaiannya kecil atau sebaliknya.
- c. *Best* Suatu peluang dapat dikatakan dalam kategori best atau baik yaitu jika tingkat daya tarik dan manfaat yang tinggi, serta peluang pencapaiannya juga tinggi atau besar. Ada beberapa kondisi yang bisa



menjadi peluang bagi perusahaan, diantara kondisi tersebut yaitu :

- 1) Kecenderungan pasar menyukai suatu produk
- 2) Hubungan dengan konsumen
- 3) Situasi perdagangan dengan para kompetitor berubah
- 4) Identifikasi pada produk yang belum mendapatkan pasar

### 3. Ancaman (*threats*)

Ancaman merupakan kondisi diluar perusahaan yang bisa mengganggu serta menghambat kelancaran bisnis pada perusahaan atau organisasi. Kondisi ini kebalikan dari peluang (*opportunities*). Ancaman bisa berupa sesuatu yang berasal dari luar perusahaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Jika ancaman tersebut tidak segera diatasi dengan tepat maka dapat memberikan dampak berkepanjangan, sehingga bisa menjadi sebuah hambatan bagi keberhasilan perusahaan. Sama halnya dengan peluang, ancaman juga memiliki 3 kategori atau tingkatan, yaitu sebagai berikut :

- a. *Major threat*/ancaman utama Ancaman utama merupakan ancaman dimana kemungkinan terjadinya besar/tinggi dan kemungkinan dapat memberikan dampak yang besar. Untuk mengatasi ancaman utama ini dibutuhkan planning atau rencana dan strategi yang serius agar keberlangsungan suatu perusahaan atau organisasi tidak terancam.
- b. *Moderate threat*/ancaman moderate Ancaman moderate merupakan ancaman yang kemungkinan tingkat keparahannya besar/tinggi, namun kemungkinan terjadinya rendah. Atau bisa juga sebaliknya, yaitu

kemungkinan tingkat keparahannya rendah namun kemungkinan terjadinya tinggi.

- c. *Minor threat*/ancaman tidak utama Ancaman tidak utama merupakan ancaman yang memiliki dampak kecil dan kemungkinan terjadi juga kecil<sup>33</sup>

#### 4. Matriks SWOT

Penyusunan matriks SWOT dilakukan berdasarkan hasil dari analisis SWOT, yakni menggabungkan semua faktor-faktor internal dan eksternal yang ada. Secara skematis matriks SWOT dapat digambarkan sebagai berikut:

<p>Faktor Internal</p>	<p><b>Strength (S)</b> Faktor yang menjadikan kekuatan bagi perusahaan.</p>	<p><b>Weakness (W)</b> Faktor yang menjadikan kelemahan bagi perusahaan.</p>
<p>Faktor Eksternal</p> <p><b>Opportunities</b> Peluang yang ada bagi perusahaan</p>	<p><b>Strategi SO</b> Memanfaatkan kekuatan dengan maksimal untuk mengatasi ancaman yang ada</p>	<p><b>Strategi WO</b> Meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang secara baik dan maksimal</p>
<p><b>Threats (T)</b> Ancaman yang ada bagi perusahaan</p>	<p><b>Strategi ST</b> Memanfaatkan kekuatan dengan maksimal untuk mengatasi ancaman yang ada</p>	<p><b>Strategi WT</b> Meminimalisir kelemahan dan mencegah semua ancaman<sup>34</sup></p>

Sumber : (Kuncoro, 2005)

<sup>33</sup> Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, "Teknik Analisis SWOT", (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020)

<sup>34</sup> Mudrajad Kuncoro, Strategi Bagaimana Memperoleh Keunggulan Kompetitif (Jakarta: Erlangga, 2005).

## 5. Nelayan

Nelayan merupakan profesi yang berbeda dari profesi lainnya, karena memiliki resiko yang lebih besar dalam melakukan pekerjaannya. Hal tersebut disebabkan karena kondisi laut yang tidak menentu.

Kehidupan di laut selain memiliki resiko juga bisa memberikan keuntungan yang tidak sedikit. Sehingga, kehidupan melaut meskipun memiliki resiko besar namun tetap dijalani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sumber daya laut yang dimiliki oleh masyarakat pesisir memberikan mereka kesempatan untuk membentuk karakter yang identik dengan profesi sebagai nelayan.<sup>35</sup> Nelayan digolongkan menjadi beberapa golongan salah satunya ialah dari segi penguasaan alat produksi dan alat tangkap seperti perahu, jaring, dan alat tangkap lainnya. Ditinjau dari segi skala modal investasi modal usahanya struktur masyarakat nelayan terbagi menjadi nelayan kecil dan besar. Disebut nelayan besar karena jumlah modalnya yang diinvestasikan dalam usaha perikanan relatif banyak, sedangkan nelayan kecil justru sebaliknya.<sup>36</sup>

## 6. Pembiayaan Syariah

Bank Syariah merupakan salah satu bank di Indonesia yang menyalurkan dananya kepada masyarakat. Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara bagi pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kelancaran

<sup>35</sup> Nikmatul Masruroh, “ *Etos Kerja Nelayan Dalam Perspektif Maqashid Syariah: Studi masyarakat Pesisir*”, (2024). ICHES: International Conference on Humanity Education and Society Volume 3 Nomor 1

<sup>36</sup> Muhamad Nurdin Yusuf “ Model Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan Kecil “ hal 6

kegiatan usahanya dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Pembiayaan juga dapat diartikan sebagai kegiatan pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi

Menurut UU NO 10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah tepatnya dalam pasal 1 menjelaskan bahwa pembiayaan pada bank syariah adalah penyediaan uang atau tagihan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tertentu setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan syariah juga merupakan sistem pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Sistem ini dilarang untuk menggunakan riba. Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syari'ah harus memenuhi dua aspek yang sangat penting, yaitu aspek syar'i, di mana dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah bank syari'ah harus tetap berpedoman pada syari'at Islam dan aspek ekonomi yakni tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan, baik bagi bank syari'ah maupun bagi nasabah bank syari'ah.<sup>37</sup>

Dalam pembiayaan ini terdapat salah satu jenis pembiayaan syariah, salah satunya Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan pembiayaan dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Penjaminan KUR tersebut diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM dan Koperasi (UMKM-K) pada sumber pembiayaan dalam rangka

---

<sup>37</sup> Muhammad Wadiansyah R. Hutagalung " Analisis Pembiayaan Bank Syariah " hal 22

mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pembiayaan KUR Mikro ini termasuk salah satu pembiayaan yang diberikan untuk nelayan dengan bunga rendah serta persyaratan yang mudah. Persyaratan yang mudah dengan plafon hingga Rp50 juta, persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengajukan BSI KUR Mikro tergolong lebih ringan. Jika dibandingkan dengan produk pembiayaan mikro yang serupa (non KUR) di BSI, dapat dilihat bahwa BSI memberikan bantuan modal untuk usaha nasabah terkait peminjaman tersebut. Selain itu, kebijakan terbaru mengenai KUR membolehkan bagi calon penerima KUR yang sedang menerima kredit lainnya. Pembiayaan ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya UMKM, dengan memberikan akses keuangan yang lebih mudah.<sup>38</sup>

## 7. Akseibilitas Keuangan

Akseibilitas merupakan sistem keuangan yang sangat penting untuk dipertimbangkan, agar sistem keuangan tetap inklusif. Adapun kedudukan Perbankan disini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, termasuk kelembagaan, kegiatan usaha, dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam konteks bisnis, perbankan didefinisikan sebagai kegiatan dalam menerima dan menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, lalu kemudian meminjamkan uang. Sistem keuangan Perbankan Indonesia menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Akseibilitas terhadap layanan perbankan yang dimaksud agar

---

<sup>38</sup> Ana Pratiwi “Alur Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada”, Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Volume 2 ; Nomor 2 ; Februari 2024 ; Page 281-284

masyarakat daerah tersebut mendapatkan bantuan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki. Kunci untuk membangun sistem keuangan yang inklusif adalah memastikan bahwa layanan perbankan dapat diakses oleh semua orang . Hal ini ditunjukkan dengan semakin luasnya ketersediaan layanan perbankan dan layanan masyarakat.<sup>39</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>39</sup> Rasyid Tarmizi “ Perbankan Syariah ( Teori, Konsep , dan Implementasi ) “ hal 148

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian sering juga disebut sebagai paradigma penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian. Fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, dan sebagainya dianalisis dan dideskripsikan yang digunakan untuk pendekatan kualitatif<sup>40</sup>. Penelitian kualitatif bersifat induktif sehingga peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.<sup>41</sup> Test, kuesioner, serta acuan wawancara digunakan dalam penelitian pendekatan kualitatif yang dipermasalahkan secara cenderung holistik, kompleks, serta dinamis berserta instrumen. Pola, hipotesis, dan teori ditemukan dan dipahami secara mendalam yang pada pelaksanaan penelitian ini.<sup>42</sup> Analisis SWOT nelayan desa Mayangan merupakan suatu analisis yang di deskripsikan pada pendekatan penelitian kualitatif deskriptif in dapat diakses melalui pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo, tulisan tertulis berupa perilaku yang diteliti dan dikaji merupakan alasan dari pendekatan penelitian ini dilaksanakan.<sup>43</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian langsung (*field research*) yaitu : “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan

---

<sup>40</sup> Nurul Widyawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*

<sup>41</sup> M. Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 7

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 292

<sup>43</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 53

mengangkat data yang ada dilapangan”<sup>44</sup>. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang<sup>45</sup>.

## B. Lokasi Penelitian

Perolehan data dalam obyek yang sebenarnya diteliti dengan menangkap tempat dan keadaan di lokasi penelitian. Tema penelitian diambil dari perolehan dan pertimbangan data yang memudahkan peneliti menggali keterangan ataupun data yang diperlukan, sehingga memperoleh data yang akurat.

Proses pembiayaan KUR Mikro diperoleh dari Bank Syariah Indonesia KCP Kota Probolinggo, Dimana Bank Syariah Indonesia KCP Kota Probolinggo ini menyediakan Macam-macam pembiayaan KUR dengan kriteria sesuai pinjaman. Hal ini bisa membantu para nelayan untuk mengajukan pembiayaan KUR tersebut, tetapi KUR yang dimaksud ialah KUR Mikro dimana KUR Mikro ini memiliki bunga yang rendah dengan system bagi hasil. Tetapi Tidak semua Nelayan dapat meminjam pembiayaan KUR tersebut. Oleh karena itu peneliti memilih Bank Syariah KCP Kota Probolinggo sebagai lokasi sebagai lokasi penelitian. Sebab tempat penelitian sangat strategis dengan pusat kota serta jangkauan akses yang mudah dalam

<sup>44</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), h. 3

<sup>45</sup> Mahmud, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.



membantu tabungan dan pinjaman yang dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat nelayan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau sesuatu yang ingin diteliti untuk mendapatkan keterangan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive* dalam memutuskan ini dengan pertimbangan serta tujuan tertentu. Adapun memilih partisipan penelitian untuk mencari sumber data utama dengan menggunakan metode intensional, dalam memilih informan berdasarkan kriteria serta kesukaan atau preferensi peneliti sendiri. Pemilihan informan didasarkan dengan beberapa kriteria misalnya pengetahuan tentang masalah penelitian dan netralitas, sehingga peneliti berharap memperoleh data yang valid<sup>46</sup>. Adapun yang dijadikan sebagai informasi dalam penelitian dapat dijadikan sebuah acuan seperti berikut:

1. Sleman selaku Nelayan Desa Mayangan Kota Probolinggo
2. Dendy selaku Nelayan Desa Mayangan Kota Probolinggo
3. Sanitram selaku Nelayan Desa Mayangan Kota Probolinggo
4. Dodi selaku Nelayan Desa Mayangan Kota Probolinggo
5. Febri selaku *Branch Operation & Service Manager*
6. Ulfa selaku yang Menangani Pembiayaan KUR

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218-219

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berguna sebagai metode terhadap pelaksanaan penelitian meliputi :

##### 1. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi secara berulang dengan menyelidiki sistematika fenomena pada suatu objek yang diamati dan dicatat<sup>47</sup>. Metode pengamatan non partisipasi yang diamati tidak terlibat langsung saat kegiatan bersama pada proses penelitian yang melibatkan aktivitas seseorang dalam mengamati kegiatan penelitian tersebut.<sup>48</sup> Pembiayaan Syariah dipasarkan dan diamati dengan tujuan membiayai proses komunikasi dalam mengobservasi penelitian tersebut.

Dalam observasi ini memperoleh data sebagai berikut :

1. Letak geografis BSI KCP Kota Probolinggo
  2. Analisis SWOT dari nelayan untuk mengakses pembiayaan tersebut
  3. Melakukan Aksesibilitas Keuangan di BSI KCP Kota Probolinggo
- ##### 2. Metode Wawancara.

Informan diperoleh dari sebuah pelaksanaan wawancara berbentuk dialog yang berguna dalam memperoleh informasi pada suatu subyek.<sup>49</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yang mana dilaksanakan dengan lebih bebas dibandingkan rangkaian wawancara. Pendapat dan kemunculan ide diperoleh dari penemuan masalah yang lebih terbuka dalam melakukan wawancara. Pertanyaan tidak baku

<sup>47</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 124

<sup>48</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 125

<sup>49</sup> Eko Edy Susanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 106

diajukan guna menyusun strategi dalam melaksanakan wawancara pada penelitian ini. Meneliti masalah yang saling mengaitkan berbagai informasi bagi peneliti sebagai informasi dari beragam data yang ada. Memperoleh data serta informasi yang lebih akurat dan terpercaya paling *essensial*, disebabkan oleh seorang informan yang terlibat di dalamnya. Pembiayaan Syariah yang diberikan kepada nelayan berperan dan berpengaruh terhadap perolehan informasi yang saling berkaitan dengan metode komunikasi bisnis yang digunakan.

### 3. Metode Komunikasi

Catatan peristiwa yang telah terlewati dapat disebut sebuah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bisa memanfaatkan dengan menggunakan catatan atau dokumentasi yang tersedia di lokasi penelitian serta sumber yang lain terkait pada suatu objek penelitian. Pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dari BSI KCP Kota Probolinggo yaitu teknik dokumentasi untuk melengkapi data yang diambil melalui teknik wawancara dan observasi. Berikut dokumentasi yang akan diteliti seperti data dokumen tertulis, browsur, dan lain-lain.<sup>50</sup>

### E. Analisis Data

Pencarian dan penemuan pola dapat ditemukan dan dipelajari dengan memutuskan cerita dari orang lain yang harus dipilah menjadi satuan yang bisa diolah dan disintesis dengan melakukan pekerjaan dan organisasi data

---

<sup>50</sup> Eko Edy Susanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 107

sebagai perolehan analisis data. Analisis ini menguraikan bahan temuan yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.<sup>51</sup> Data jenuh harus dianalisis dengan melakukan hubungan secara interaktif serta berlanjut hingga tuntas sehingga aktifitas dilakukan secara kualitatif yang disebutkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono. Analisis data berupa aktivitas meliputi:

a. Redaksi Tema

Tema dan pola difokuskan terhadap hal-hal penting atau hal-hal pokok yang dirangkum dalam mereduksi data. Pengumpulan data selanjutnya, perlu dicari dan diperjelas agar lebih mudah mendapatkan suatu gambaran yang telah direduksi oleh suatu data. Sesuatu yang tidak dipentingkan atau tidak difungsikan dalam penelitian harus dibuang dan dipilah dalam merangkum data pada suatu pokok kajian yang terdapat pada reduksi data penelitian ini.

b. Penyajian Data

Bagan, hubungan secara kategori, *flowchart* dan yang lain dapat dibentuk dengan menguraikan secara singkat pada penelitian kualitatif saat melakukan penyajian data. Perencanaan kerja dapat dipermudah dengan pemahaman serta kemudahan saat perolehan pelaksanaan penelitian dengan penyajian suatu data. Judul penelitian secara sederhana ditampilkan dalam penelitian ini.

---

<sup>51</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 95

c. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Penemuan baru belum pernah ada disimpulkan pada penelitian kualitatif ini. Interaktif, hipotesis ataupun teori dapat dihubungkan secara kasual dan diteliti lebih jelas, sehingga objek yang masih belum jelas adanya dapat diperoleh dengan suatu gambaran atau deskripsi. Fokus masalah yang harus ditemukan oleh peneliti dalam temuan yang baru pada pelaksanaan penelitian, seperti: Bagaimana peluang dan kendala nelayan dalam mengakses pembiayaan di Perbankan Indonesia.

**F. Keabsahan Data**

Dapat dijelaskan bahwa data penelitian harus bisa memenuhi syarat keabsahan serta kredibilitas. Dapat diartikan data tersebut benar dan bisa dipercaya. Teknik keabsahan data tersebut bisa dikerjakan untuk memastikan bahwa data yang akan diperoleh sudah validitas dan dapat dipercaya keabsahan data diperoleh dengan cara melakukan triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik penting untuk penelitian kualitatif dalam meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan. Teknik ini terkait dengan pengumpulan data yang sesuai dari berbagai sumber data serta bisa menggunakan metode yang beda pada validasi temuan penelitian. Maka peneliti disini menggunakan triangulasi sumber dimana triangulasi sumber ini adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan pada suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda pada penelitian kualitatif. Selain triangulasi sumber peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dimana triangulasi teknik adalah dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber,

seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Sehingga peneliti dapat memastikan temuan dari berbagai sumber tersebut dengan melakukan wawancara langsung kepada informan, observasi dengan terjun langsung kelapangan, serta dokumentasi.<sup>52</sup>

### G. Tahap- Tahap Penelitian

Kegiatan penelitian ini meliputi tiga tahap utama antara lain pra lapangan, tahap kerja lapangan, serta tahap analisis. Tahap penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan lapangan
  - b. Memilih penelitian lapangan
  - c. Memilih fokus penelitian
  - d. Konsultasi fokus penelitian
  - e. Hubungi dan mengurus perizinan lokasi penelitian
  - f. Memahami etika penelitian
2. Tahap penelitian lapangan

Setelah menyelesaikan tahapan-tahapan pra lapangan selanjutnya yaitu peneliti bisa melakukan pengumpulan data dan observasi serta wawancara agar memperoleh informasi yang bersangkutan dengan judul yang telah ditetapkan oleh peneliti.

---

<sup>52</sup> Elma Sutriani, Analisis Data Dan Pengecekan Data, 2019, 17

### 3. Tahap akhir penelitian lapangan

Setelah melewati tahap pra lapangan dan tahap penelitian lapangan, peneliti akan melewati fase tahap akhir penelitian yaitu dimana peneliti dapat menganalisa data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah digunakan, yaitu dengan analisis deskriptif lalu dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Desa Mayangan Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Kemudian untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang objek penelitian ini dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut :

##### 1. Profil Wilayah

Secara Geografi Wilayah Kota Probolinggo terletak pada  $7^{\circ} 43' 41''$  sampai dengan  $7^{\circ} 49' 04''$  Lintang Selatan dan  $113^{\circ} 10'$  sampai dengan  $113^{\circ} 15'$  Bujur Timur. Sedangkan Luas wilayah Kota Probolinggo adalah dengan luas wilayah  $56,667 \text{ km}^2$ . **Adapun batas wilayah administrasi Kota Probolinggo:**

- a. Sebelah Utara : Selat Madura
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Leces, Kecamatan Bantara, Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo

Luas wilayah Kota Probolinggo tercatat sebesar  $56.667 \text{ Km}^2$ . Secara administrasi pemerintahan Kota Probolinggo terbagi menjadi 5 (lima) Kecamatan dan 29 Kelurahan yang terdiri dari Kecamatan Mayangan terdapat 5 Kelurahan, Kecamatan Kademangan terdapat 6 Kelurahan, Kecamatan Wonoasih terdapat 6 Kelurahan, Kecamatan



Kedopak terdapat 6 Kelurahan, dan Kecamatan Kanigaran terdapat 6 Kelurahan. Musim di Kota Probolinggo ada 2, yaitu musim hujan dan musim kemarau<sup>53</sup>

**Visi :**

Membangun Bersama Rakyat Untuk Kota Probolinggo Yang Lebih Baik,  
Berkeadilan, Sejahtera, Transparan, Aman dan Berkelanjutan



Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik Yang Yang Baik



Gambar 4.1 Logo bunderan wilayah Kota Probolinggo

Sumber: Google, 2025

## 2. Gambaran Umum Desa Mayangan Kota Probolinggo

Desa Mayangan merupakan sebuah desa yang terletak di Kota Probolinggo yang memiliki sebuah Pantai yang sangat indah. Di desa ini tentunya memiliki pelabuhan perikanan, Dimana tempat seluruh transaksi kegiatan perikanan tangkap di Kota Probolinggo karena didalamnya terdapat fasilitas yang mendukung seperti pasar ikan, pabrik es, akses jalan

<sup>53</sup> Profil Kota Probolinggo,” Wikipedia Ensiklopedia Bebas”, accessed November 23, 2024

mudah, dan lain-lain, sehingga aktivitas perekonomian perikanan nelayan berpusat disana. Bukan hanya itu di Desa Mayangan juga terdapat wisata-wisata yang menarik seperti BJBR, Sehingga banyak wisatawan berkunjung ke desa mayangan. Desa ini merupakan desa nelayan , dimana penduduknya mayoritas sebagai nelayan. Karena hasil tangkapan ikan nelayan dapat dibeli secara langsung oleh pengunjung.<sup>54</sup>

Desa Mayangan merupakan contoh dari komunitas pedesaan yang masih mempertahankan cara hidup tradisonal sambil beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pemerintah desa dan masyarakat setempat terus berupaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup melalui berbagai program pembagunan dan pemberdayaan.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian dan analisis data melibatkan manipulasi data penelitian untuk mengatasi masalah spesifik yang sedang dianalisis, dengan menggunakan data yang ada atau data terkait. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai strategi pengumpulan data untuk memudahkan penelitian. Penelitian akan menyajikan temuan penelitian, memberikan analisis data secara rinci tentang Analisis Swot Nelayan Desa Mayangan Kota Probolinggo Dalam Mengakses Pembiayaan Syariah di Perbankan Indonesia, yaitu :

---

<sup>54</sup> Made Mahendra Jaya, Liya Tri Khikmawati, I Putu Yoga Iswara Putra “TATA LAKSANA PENDARATAN IKAN DAN ANTRIAN KAPAL DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MAYANGAN “ (2022) Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan Vol. 13 No. 1. Hal 48

**Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Nelayan Desa  
Mayangan dalam mengakses pembiayaan syariah di BSI KCP  
Kota Probolinggo**

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), Ancaman (*Threats*). Dalam suatu perencanaan strategis yang memberikan cara sederhana untuk menentukan apa yang bisa dicapai dalam menentukan sebuah strategi. Analisis ini bersifat deskriptif dan subjektif. Analisis SWOT ini dapat membantu untuk melihat suatu persoalan dari keempat sisi sekaligus.

**I. Berikut 4 penjelasan mengenai macam-macam Analisis**

**SWOT:**

- a. *Strengths* (Kekuatan) merupakan sebuah kondisi yang menjadi kekuatan dalam organisasi. Hal tersebut mudah terlihat apabila organisasi tersebut memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnya. Kekuatan yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- 1) Memiliki lokasi atau jaringan pasar yang strategis

Dalam hal ini lokasi tersebut mendukung akses langsung ke perairan laut, dan pasar. Sehingga mereka pihak nelayan di deesa Mayangan dapat memperluas jaringan pasar dan meningkatkan pendapatan mereka .

## 2) Keahlian dan Pengalaman tinggi

Dalam hal ini Nelayan memiliki pengalaman dan keterampilan yang cukup dalam melakukan kegiatan perikanan, sehingga mereka dapat mengelola usaha perikanan dengan baik.

## 3) Kemampuan keuangan atau manajemen

Dalam hal ini Nelayan di desa Mayangan ini memiliki kemampuan yang cukup untuk mengakses pembiayaan syariah di BSI, sehingga mereka dapat memperoleh pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha perikanan.

- b. *Weaknesses* ( Kelemahan ) merupakan bagian dari faktor internal suatu perusahaan dalam ditemukannya unsur karakteristik yang berkaitan dengan kelemahan sehingga dapat menghambat laju perkembangan perusahaan tersebut.

### 1) Keterbatasan modal

Dalam hal ini Nelayan di desa Mayangan memiliki keterbatasan mengenai modal sehingga pendapatan nelayan itu tidak menentu tergantung hasil tangkapan ikan dan itupun pendapatannya masih dibagi rata dengan peralatan yang diperlukan saat berlayar.

### 2) Keterbatasan Pengetahuan

Dalam hal ini Nelayan di desa Mayangan memiliki keterbatasan pengetahuan tentang pembiayaan syariah.

Sehingga mereka tidak memahami alur atau prosedur dan ketentuan yang berlaku.

### 3) Keterbatasan Jaringan

Dalam hal ini Nelayan di desa Mayangan memiliki keterbatasan jaringan, sehingga mereka tidak dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan .

c. *Opportunities* ( Peluang ) merupakan perkembangan teknologi yang membantu organisasi *mengeksplor* jalur pertumbuhan baru dengan mengembangkan produk baru.

#### 1) Dukungan dari Pemerintah

Pemerintah dapat memberikan dukungan kepada nelayan dalam bentuk bantuan teknis, bantuan modal, dan lain- lain. Sehingga nelayan dapat mengembangkan usaha perikanan. Salah satu bentuk dukungan pemerintah ialah melalui pembiayaan syariah. Dimana salah satu produk pembiayaan syariah tersebut yaitu KUR Mikro .

#### 2) Peningkatan akses ke Pembiayaan

Peningkatan ini dapat membantu nelayan untuk mengembangkan usaha perikanan dengan lebih baik serta meningkatkan pendapatan.

#### 3) Kerja sama dengan pihak lain

Kerja sama ini meliputi seperti pedagang atau pihak dari bank. Dimana Kerja sama ini dapat membantu nelayan untuk

memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan.

d. *Threats* ( Ancaman) merupakan kondisi yang mengancam dari luar.

Ancaman ini dapat mengganggu organisasi atau konsep itu sendiri.<sup>55</sup>

1) Persaingan dengan Nelayan lain

Persaingan ini dapat mempengaruhi pendapatan nelayan, sehingga mereka dapat mengalami kerugian.

2) Fluktuasi Harga

Fluktuasi harga ikan di pasar yang tidak stabil juga dapat mempengaruhi kemampuan nelayan untuk membayar kembali pinjaman syariah. Dapat meningkatkan risiko gagal bayar.

3) Perubahan Cuaca

Perubahan cuaca yang ekstrim dapat mempengaruhi hasil tangkapan dan kualitas produk perikanan, sehingga nelayan dapat mengalami kerugian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemimpin usaha / juragan nelayan mengenai Bagaimana Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Nelayan Desa Mayangan dalam mengakses pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo. Bapak Sleman selaku pemimpin usaha atau disebut juga juragan kapal menjelaskan sebagai berikut :

“ Disini para nelayan tepatnya di Desa Mayangan itu dibagi menjadi dua , nelayan kecil dan besar. Tidak semua nelayan besar disini memiliki kapal dan yang membedakan antara nelayan kecil

<sup>55</sup> Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, “ Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif serta cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman “ hal 13-15

dan besar ialah dari segi pendapatannya. Yang menjadi sumber kekuatan ialah terletak pada lokasi strategisnya, dimana lokasi tersebut mendukung akses langsung ke perairan laut dan pasar, Ada juga keahlian dan pengalaman tinggi seperti pengalaman menjadi nelayan. terakhir kemampuan keuangan dimana nelayan di desa mayangan ini memiliki kemampuan keuangan yang cukup untuk mengakses pembiayaan syariah di bsi, sehingga mereka dapat memperoleh pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha perikanan.”<sup>56</sup>

Bapak Dendy Bekerja selaku Nelayan di Desa Mayangan Kota

Probolinggo juga menjelaskan bahwa :

“ Yang menjadi pokok utama kelemahan disini ialah keterbatasan modal mengapa demikian karena disini pendapatan nelayan itu tidak menentu tergantung hasil tangkapan ikan dan itupun pendapatannya masih dibagi rata dengan peralatan yang diperlukan saat berlayar. Sedangkan untuk mengakses ke pembiayaan tersebut saya selaku nelayan kurangnya pengetahuan terkait produk syariah karena hampir sebagian disini terutama saya sendiri jika ingin meminjam uang untuk modal usaha atau untuk keperluan hidup biasanya saya meminjam ke pihak pasar, Nanti akan saya gantikan dengan hasil tangkapan ikan saya. Jika untuk mengatasi permasalahan tersebut, menurut saya diperlukan adanya edukasi tentang pemahaman pembiayaan tepatnya di BSI karena disini tidak semua nelayan mengetahui tentang alur peminjaman di BSI yang terakhir, Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang berubahnya identitas BRI Syariah menjadi BSI. Jadi Masyarakat lebih familiar dengan BRI Syariah dibandingkan dengan BSI, tetapi tidak semua nelayan bisa mengakses ke dalam pembiayaan tersebut.”<sup>57</sup>

Kemudian pertanyaan yang sama saya ajukan Kepada Bapak Dodi

selaku nelayan di Desa Mayangan Kota Probolinggo menanggapi :

“ Terkait Kelemahan memang benar disini para nelayan minimnya pengetahuan terkait Peminjaman pembiayaan yang dilakukan di BSI. Biasanya Para nelayan yang meminjam ke pihak bank itu ialah Juragannya ,kalau yang nelayan kecil maupun besar itu biasanya meminjam ke rentenir atau pihak pasar bisa juga meminjam kepada juragannya”<sup>58</sup>.

<sup>56</sup> Sleman, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 12 November 2024

<sup>57</sup> Dendy, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024

<sup>58</sup> Dodi, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024

Kemudian Bapak Sanitram selaku nelayan menambahkan bahwa :

“ Menurut saya kalau dari segi peluang yang didapat ialah lebih mengarah ke arah kebijakan pemerintahan yang mendukung pengembangan sektor perikanan melalui pembiayaan syariah. Dimana pihak bank seharusnya mengenalkan salah satu produk yang bisa membantu para nelayan disini untuk mengatasi permasalahan kemodalan yang sangat terbatas serta peningkatan kerja sama dengan pihak lain, dimana hal itu bisa membantu nelayan di desa mayangan ini untuk memperluas jaringan pasar dan meningkatkan pendapatan agar bisa mengakses pembiayaan”<sup>59</sup>

Kemudian pertanyaan yang sama saya ajukan Kepada Ibu Ulfa selaku bidang yang menangani tentang pembiayaan KUR di BSI Kota Probolinggo menanggapi :

“Di BSI ini kami menyediakan salah satu pembiayaan dimana pembiayaan itu bisa tertuju kepada sektor umkm terutama bagian nelayan untuk modal kerja atau investasi. Pembiayaan yang dimaksud ialah pembiayaan KUR Mikro dimana bunga dari pembiayaan tersebut tergolong rendah , namun di Bank BSI biasanya tidak ada bunga tetapi dikenakan margin pertahun sebesar 6,7,8 dan 9% . Pinjaman ini juga memiliki syarat yang paling mudah biasanya antara lain: KTP, Kartu Keluarga, Jaminan seperti ( sertifikat kepemilikan , surat keterangan usaha “<sup>60</sup>

Kemudian pertanyaan yang sama saya ajukan Kepada Bapak Febri selaku Branch Operation & Service Manager di BSI Kota Probolinggo menanggapi :

“ Pembiayaan KUR Mikro ini tidak berlaku untuk ibu rumah tangga .dan semua pembiayaan KUR itu sama antara di BSI maupun di Bank Lainnya . Mungkin yang membedakan kalau di BSI menggunakan syariat atau prinsip Islam berbeda dengan bank konvensional. Kalau dari segi bunga semua sama “<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Sanitram, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024

<sup>60</sup> Ulfa, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024

<sup>61</sup> Febri, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024



Kemudian Bapak Sleman selaku pemimpin usaha atau juragan kapal menanggapi:

“ Menurut saya ancaman nya itu ada di persaingan ketat dengan nelayan lain terkait pendapatan. Fluktuasi harga ikan di pasar yang tidak stabil juga dapat mempengaruhi kemampuan nelayan untuk membayar kembali pinjaman syariah. Dapat meningkatkan risiko gagal bayar. Serta perubahan cuaca yang mempengaruhi hasil tangkapan sehingga nelayan dapat mengalami kerugian. Dan yang terakhir Kurangnya dukungan pemerintah yang menjadikan nelayan kesulitan mengakses pembiayaan syariah.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para nelayan dan pihak BSI dapat diketahui bahwa analisis SWOT ini dapat mempermudah nelayan dalam mengakses pembiayaan syariah. Sehingga dapat dikatakan nelayan memiliki peluang untuk mendapatkan pembiayaan tersebut melalui pembiayaan KUR . Pembiayaan KUR ini merupakan salah satu pembiayaan syariah yang memiliki bunga rendah dengan persyaratan yang mudah.

## II. Strategi Hasil dari Analisis SWOT

	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki lokasi atau jaringan pasar yang strategis.</li> <li>2. Keahlian dan Pengalaman tinggi.</li> <li>3. Kemampuan keuangan atau manajemen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan modal.</li> <li>2. Keterbatasan Pengetahuan.</li> <li>3. Keterbatasan Jaringan</li> </ol>
Faktor Eksternal		

<sup>62</sup> Sleman, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024

<p><b>Opportunities (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan dari Pemerintah.</li> <li>2. Peningkatan akses ke Pembiayaan.</li> <li>3. Kerja sama dengan pihak lain.</li> </ol>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalin dan mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat Nelayan, dan lembaga/organisasi di BSI KCP Kota Probolinggo</li> <li>2. Meningkatkan kegiatan promosi produk pembiayaan syariah</li> <li>3. Mengembangkan Sistem Informasi</li> </ol>	<p><b>Strategi WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang Pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo kepada masyarakat nelayan.</li> <li>2. Meningkatkan kegiatan promosi dan memperluas kerja sama</li> <li>3. Meningkatkan Kemampuan Manajemen</li> </ol>
<p><b>Threats (T)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan dengan Nelayan lain</li> <li>2. Fluktuasi Harga</li> <li>3. Perubahan Cuaca</li> </ol>	<p><b>Strategi ST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan Kemampuan Produksi</li> <li>2. Membangun Jaringan dengan Pedagang</li> <li>3. Meningkatkan Kemampuan Adaptasi</li> </ol>	<p><b>Strategi WT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan Jaringan dengan Lembaga Keuangan</li> <li>2. Mengembangkan Strategi Pengelolaan Risiko</li> <li>3. Meningkatkan Kemampuan Manajemen</li> </ol>

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan dari hasil matrik SWOT diatas menunjukkan bahwa strategi bisnis suatu perusahaan dapat dihasilkan dan dikembangkan melalui kombinasi faktor internal dan eksternal. Berikut merupakan penjelasan mengenai hasil matrik SWOT diatas :

### 1. Strategi SO

Strategi SO dibuat dengan cara memanfaatkan seluruh kekuatan dan peluang yang ada.

- a) Menjalin dan mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat Nelayan, dan lembaga/organisasi di BSI KCP Kota Probolinggo

Dengan menjalin dan mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat Nelayan dan lembaga/organisasi di BSI KCP Kota Probolinggo, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BSI KCP Kota Probolinggo. Selain itu, BSI KCP Kota Probolinggo juga dapat memanfaatkannya untuk memasarkan produk-produknya termasuk produk pembiayaan mikro kepada masyarakat, dan lembaga/organisasi yang lain dengan cara melakukan seminar, atau menjadi sponsor, dan lain-lain.

- b) Meningkatkan kegiatan promosi produk pembiayaan syariah

Promosi adalah kegiatan yang secara aktif dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendorong konsumen membeli atau menggunakan produk yang ditawarkan<sup>63</sup>. Meningkatkan kegiatan promosi ini merupakan pemanfaatan dari adanya peluang yaitu menarik perhatian dari masyarakat nelayan terkait promosi tersebut. Serta lokasi BSI KCP Kota Probolinggo ini berada di tengah kota sehingga dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat luas, terutama masyarakat nelayan untuk mengakses pembiayaan syariah.

- c) Mengembangkan Sistem Informasi

Nelayan dapat mengembangkan sistem informasi ini untuk memantau harga, kualitas, dan kuantitas produk perikanan, sehingga

---

<sup>63</sup> Pandji Anoraga, Manajemen Bisnis (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).

mereka dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk meningkatnya suatu pendapatan bagi mereka, agar bisa mengakses ke dalam produk pembiayaan syariah.

## 2. Strategi WO

Strategi WO dibuat dengan cara memanfaatkan peluang yang ada dan meminimalkan kelemahan yang ada.

- a) Memberikan pengetahuan dan informasi tentang Pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo kepada masyarakat nelayan.

Memberikan informasi tentang BSI harus dilakukan agar masyarakat luas terutama masyarakat nelayan mengetahui informasi mengenai berubahnya BRI Syariah menjadi BSI, serta untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan informasi dikalangan masyarakat nelayan. Informasi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, media cetak (brosur), dan iklan.

- b) Meningkatkan kegiatan promosi dan memperluas kerja sama Nelayan dapat mengembangkan kerja sama antar jaringan dengan pedagang. Hal ini bisa meningkatkan pendapatan melalui sebuah kegiatan promosi terkait produk pembiayaan syariah. Sehingga mereka dapat mengatasi kelemahan dalam mengakses pasar dan memanfaatkan peluang pasar yang ada.

- c) Meningkatkan Kemampuan Manajemen

Nelayan dapat bergabung dengan kelompok nelayan lainnya seperti nelayan besar untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam

mengelola usaha perikanan. Sehingga mereka dapat mengatasi kelemahan dalam mengelola usaha dan memanfaatkan peluang pasar yang ada.

### **3. Strategi ST**

Strategi ST dibuat dengan cara memanfaatkan segala kekuatan yang dimiliki oleh nelayan untuk mengatasi ancaman.

#### **a) Mengembangkan Kemampuan Produksi**

Nelayan dapat mengembangkan kemampuan produksi mereka dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas produk perikanan, sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan .

#### **b) Membangun Jaringan dengan Pedagang**

Nelayan dapat membangun jaringan pasar dengan pedagang untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan, sehingga mereka dapat menghadapi ancaman fluktuasi harga.

#### **c) Meningkatkan Kemampuan Adaptasi**

Nelayan dapat meningkatkan kemampuan adaptasi mereka terhadap perubahan cuaca dan fluktuasi harga dengan mengembangkan strategi pengelolaan risiko dan meningkatkan kemampuan produksi.

### **4. Strategi WT**

Strategi WT dibuat untuk meminimalkan segala kelemahan serta menghindari ancaman yang ada.

a) Mengembangkan Jaringan dengan Lembaga Keuangan

Nelayan dapat mengembangkan jaringan dengan lembaga keuangan untuk memperoleh akses ke pembiayaan yang lebih mudah, sehingga mereka dapat mengatasi kelemahan dalam mengakses pembiayaan

b) Mengembangkan Strategi Pengelolaan Risiko

Nelayan dapat mengembangkan strategi pengelolaan risiko untuk mengatasi ancaman perubahan cuaca dan fluktuasi harga, sehingga mereka dapat mengurangi kerugian dan meningkatkan pendapatan.

c). Meningkatkan Kemampuan Manajemen

Nelayan dapat bergabung dengan kelompok nelayan lainnya seperti nelayan besar untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola usaha perikanan. Sehingga mereka dapat mengatasi kelemahan dalam mengelola usaha.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis peneliti Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, semuanya terfokus pada pembahasan topik yang ada. Data disajikan dan diteliti dengan cara mendiskusikan hasilnya. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis dan menyajikan penemuan- penemuan yang dibuat di domain masing-masing mengenai analisis SWOT nelayan desa Mayangan dalam mengakses pembiayaan syariah di BSI KCP Kota

Probolinggo sebagai berikut :

**Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Nelayan Desa Mayangan dalam mengakses pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo**

Temuan dari lapangan dalam meneliti tersebut, Analisis SWOT ini dapat dilihat dari segi tingkat partisipasi nelayan dalam program pembiayaan syariah yang relatif rendah . Sehingga dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang produk syariah atau ketidakcocokan produk dengan kebutuhan nelayan. Kemudian untuk para nelayan yang masih belum mengerti atau awam akan adanya pembiayaan tersebut juga membutuhkan sosialisasi dari produk pembiayaan itu sendiri. Sedangkan disisi lain Para nelayan juga membutuhkan pelayanan secara efektif dari pihak BSI.

Fakta di lapangan ialah Sebenarnya tidak semua para nelayan bisa meminjam ke pembiayaan tersebut . Karena faktor hasil pendapatan, dan biasanya yang mengakses ke pembiayaan tersebut kebanyakan ialah juragannya atau biasa disebut bos kapal ( pemilik kapal ) dengan memenuhi persyaratan sesuai prosedur pembiayaan KUR tersebut. Namun tidak banyak dari nelayan besar juga bisa mengakses ke pembiayaan tersebut melalui prosedur yang ada .

Teori yang dipaparkan oleh Hasna Wijayati Menjelaskan tentang Analisis SWOT merupakan suatu metode yang memuat perencanaan strategis guna mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat diaplikasikan dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Untuk mendukung analisis tersebut, juga dilakukan dengan melalui identifikasi

faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai suatu tujuan organisasi atau bisnis. Analisis ini dilakukan dengan landasan logika yang dapat memaksimalkan peluang, sekaligus dapat secara bersamaan meminimalkan kekurangan dan ancaman. Dengan menggunakan analisis SWOT ini dapat membantu perusahaan menentukan strategi efektif untuk membuahkan hasil sesuai yang diharapkan.<sup>64</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teori yang digunakan sudah sesuai dengan teori penelitian yang relevan . Kemudian Analisis SWOT ini telah memberikan kemudahan bagi para nelayan dalam mengakses pembiayaan syariah terutama di BSI KCP Kota Probolinggo..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>64</sup> Hasna Wijayati, "Panduan Analisis Swot untuk Kesuksesan Bisnis" Hal 6-9



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Salah satu cara pembiayaan yang diberikan pemerintah kepada nelayan ialah pembiayaan KUR mikro . Analisis SWOT menunjukkan bahwa nelayan Desa Mayangan memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha mereka dengan memanfaatkan pembiayaan syariah. Dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dan mengatasi kelemahan, serta memanfaatkan peluang yang ada, nelayan dapat meningkatkan kualitas usaha mereka. Namun, mereka juga harus siap menghadapi ancaman yang ada. Strategi pemasaran yang efektif dan pelatihan manajemen keuangan yang baik akan sangat membantu dalam meningkatkan akses pembiayaan syariah bagi nelayan Desa Mayangan.
2. Dari hasil matrik SWOT yang diperoleh dari analisis SWOT, diperoleh beberapa alternatif strategi nelayan dalam mengakses pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo yaitu Strategi SO : Menjalin dan mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat Nelayan, dan lembaga/organisasi di BSI KCP Kota Probolinggo, Meningkatkan kegiatan promosi produk pembiayaan syariah, Mengembangkan Sistem Informasi. Strategi WO : Memberikan pengetahuan dan informasi tentang Pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo kepada masyarakat

nelayan, Meningkatkan kegiatan promosi dan memperluas kerja sama, Meningkatkan Kemampuan Manajemen. Strategi ST : Mengembangkan Kemampuan Produksi, Membangun Jaringan dengan Pedagang, Meningkatkan Kemampuan Adaptasi. Strategi WT : Mengembangkan Jaringan dengan Lembaga Keuangan, Mengembangkan Strategi Pengelolaan Risiko, Meningkatkan Kemampuan Manajemen.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diberikan pada pembahasan sebelumnya, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga terkait yaitu, Kepada Bank BSI diharapkan dapat memberikan edukasi terhadap para nelayan terkait peminjaman pembiayaan . Serta pelayanan untuk nasabah juga harus ditingkatkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dan dapat menambah narasumber, sehingga informasi yang didapat tidak berasal dari satu atau dua narasumber saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abdul Ahmad. "Identifikasi dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin Nelayan Tradisional" *Pondasi* 25, no. 1 (2020).  
<https://doi.org/10.30659/pondasi.v25i1.13035>
- A. Wangsa Widjaja *PEMBIAYAAN BANK SYARIAH*  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pembiayaan\\_bank\\_Syariah/ZKILDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembiayaan+syariah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pembiayaan_bank_Syariah/ZKILDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembiayaan+syariah&printsec=frontcover)
- Ana Pratiwi. "Alur Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2 (2024): 281–84
- Artini, Ni Luh Wulan, and I Putu Deddy Samtika Putra. "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksebilitas Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 2 (2020).  
<https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.978>
- Dendy, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024
- Dian Pratomo. "Strategi Keuangan Lembaga Mikro Syariah Dalam Menerjemahkan Usaha Mikro Kasus LKMS KUBE Sejarah Unit 20,Sleman Yogyakarta." *Jurnal MPI*. 4 (2009)
- Diana, Rita. "Kecil Pada Lembaga Keuangan Formal Di Provinsi Analysis of Capital Accessibility of Small Micro Enterprises To Formal Financial Institutions In." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 27, no. 1 (2019).
- Dita Mylinda Agustina<sup>1</sup> dan Widita Kurniasari. "Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Peningkatkan Kesejahteraan Umkm (Studi Kasus BSI Lamongan Wahidin)" . *BuletinEkonomika Pembangunan* Vol.4 , No.1( Februari 202) :1-7  
<https://journal.trunojoyo.ac.id/bep/article/viewFile/20035/8179>
- Dodi, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024
- Eko Edy Susanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 106
- Elma Sutriani, *Analisis Data Dan Pengecekan Data*, 2019, 17
- Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif serta cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Teknik\\_Analisis\\_SWOT/CRL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Analisis_SWOT/CRL2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)

- Febri, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/598-Article%20Text-5940-1-10-20230624.pdf
- Fitriani, Fitriani, Nur Nasrina, and Heri Sunandar. "PERKEMBANGAN, PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN BANK SYARIAH DI INDONESIA." *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 2, no. 01 (2023). <https://doi.org/10.57210/j-ebi.v2i1.210>
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 53
- Hasna Wijayati. *Panduan Analisis Swot untuk Kesuksesan Bisnis*. Anak Hebat Indonesia, 2019 [https://www.google.co.id/books/edition/Panduan\\_Analisis\\_SWOT\\_untuk\\_Kesuksesan\\_B/bNISEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Analisis_SWOT_untuk_Kesuksesan_B/bNISEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Jafar, Muh. Sugeng Rahayu, Syahrul Djafar, and Kasmawati Kasmawati. "ANALISIS AKTIVITAS NELAYAN DITINJAU DARI ASPEK SOSIAL DAN EKONOMI DI DESA BINANGA KARAENG KABUPATEN PINRANG." *JOURNAL OF INDONESIAN TROPICAL FISHERIES (JOINT-FISH): Jurnal Akuakultur, Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap, Ilmu Kelautan* 4, no. 2 (2021)
- Kabar sleman.com, accessed januari 14,2025 <https://sleman.pikiran-rakyat.com/ekonomi-bisnis/pr-3048961372/syarat-dan-cara-mengajukan-kur-bsi-2025-terbaru?page=all>
- Kurnia, T., Aziz, I.A., Apriana, M., Apriiliansyah, R.& Wijaya, A. "Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Nelayan Palabuhanratu: Improving the Financial Management Skills of Palabuhanratu Fishermen's Household. ." *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2021)
- Kusnadi.2009. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Pesisir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lexy. J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018)
- M. Afif Salim dan Agus B. Siswanto *Analisis SWOT dengan metode kuesioner* [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_SWOT\\_Dengan\\_Metode\\_Kuesioner/ST8pEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+swot&pg=PA1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_SWOT_Dengan_Metode_Kuesioner/ST8pEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+swot&pg=PA1&printsec=frontcover)
- M. Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022)

- Made Mahendra Jaya, Liya Tri Khikmawati, I Putu Yoga Iswara Putra . *TATA LAKSANA PENDARATAN IKAN DAN ANTRIAN KAPAL DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI MAYANGAN* . (2022) Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan Vol. 13 No. 1 [file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/TATA\\_LAKSANA\\_PENDARATAN\\_IKAN\\_DAN\\_ANTRIAN\\_KAPAL\\_DI\\_.pdf](file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/TATA_LAKSANA_PENDARATAN_IKAN_DAN_ANTRIAN_KAPAL_DI_.pdf)
- Mahmud, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.
- Mappigau, Ernawaty, and Muh. Ferils. “Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* 1, no. 2 (2020)
- Meita Fadhilah, T.S. “Sosialisasi Hukum Perbankan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (2024): 156.
- Moch. Arief, Misbahul Munir, Hersa Farida Qoriani. ” *COMPARATIVE ANALYSIS OF GOJEK AND GRAB EXCELLENCE STRATEGIES IN IMPROVING THE MARKET IN JEMBER REGENCY.*“Syntax Admiration Vol. 4, No. 6 Juni 2023
- Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Memperoleh Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2005).
- Muhamad Nurdin Yusuf .*Model Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan Kecil*  
[.https://www.google.co.id/books/edition/Model\\_Perlindungan\\_dan\\_Pemberdayaan\\_Nela/jW\\_LEA](https://www.google.co.id/books/edition/Model_Perlindungan_dan_Pemberdayaan_Nela/jW_LEA)
- Muhammad Wadiansyah R. Hutagalung.*Analisis Pembiayaan Bank Syariah*  
[https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Pembiayaan\\_Bank\\_Syariah/QHp2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembiayaan+syariah&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Pembiayaan_Bank_Syariah/QHp2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembiayaan+syariah&printsec=frontcover) “
- Mujito. *MANAJEMEN STRATEGIK DENGAN PENDEKTAN ANALISIS SWOT*[https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN\\_STRATEGIK\\_Dengan\\_Pendekatan\\_An/sW2zEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Analisis+swot&pg=PA43&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_STRATEGIK_Dengan_Pendekatan_An/sW2zEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Analisis+swot&pg=PA43&printsec=frontcover)
- Nainggolan, Hotden Leonardo, Johndikson Aritonang, Albina Ginting, Maria R. Sihotang, and Memo Alta Putra Gea. “ANALISIS DAN STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN TRADISONAL DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN SERDANG BEDAGAI SUMATERA UTARA.” *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 16, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.15578/jsekp.v16i2.9969>

- Nikmatul Masruroh. "Etos Kerja Nelayan Dalam Perspektif Maqashid Syariah: Studi Masyarakat Pesisir." *ICHES: International Conference on Humanity Education and Society* 3 (2024).
- Norna Anisa "Kajian Efektifitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Di BSI KCP Bogor Pomad." *Manajemen IKM* 18 (n.d.) (2023):153.
- Norna Anisa. (2023). Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di. *Manajemen IKM Vol. 18 No. 2*, 153.
- Nour Farozi Agus. *Kebijakan Publik dan Pemberdayaan Masyarakat Nelayan* [https://www.google.co.id/books/edition/Kebijakan\\_Publik\\_dan\\_Pemberdayaan\\_Masyar/4w5pEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dr.+Nour+Farozi+Agus,+M.Si.+Kebijakan+Publik+dan+Pemberdayaan++Masyarakat+Nelayan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kebijakan_Publik_dan_Pemberdayaan_Masyar/4w5pEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Dr.+Nour+Farozi+Agus,+M.Si.+Kebijakan+Publik+dan+Pemberdayaan++Masyarakat+Nelayan&printsec=frontcover)
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).
- Permana, Sony Hendra. "Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 8, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i1.1257>.
- Permana. (2020). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal DPR RI*
- Pratomo, Hubeis, M., dan Sailah, I. 2009. Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengembangkan Usaha
- Profil Kota Probolinggo." *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*". Accessed November 23, 2024. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Probolinggo](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Probolinggo)
- Purnama, Tri, Sari Ia, Tuti Kurnia, and Anas Alhifni. "Analysis of Accessibility Fisherman To Financing in Islamic Banking." *NISBAH: Jurnal Perbanka Syariah* 8, no. 1 (2022).
- Ramadhan, F C, A SIRR. "Konsepsi Model Pembiayaan Perikanan Dan Kelautan Sebagai Alternatif Peningkata Ekonomi Kelautan Indonesia." *Journal Islamic Banking*, no. 2017 (2022).
- Rani Hafsaridewia. "Resiliensi Nelayan Terhadap Ketersediaan Sumberdaya Perikanan Di Kepulauan Karimunjaw. ." *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 2018, 537. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*
- Rasyid Tarmizi . *Perbankan Syariah ( Teori, Konsep , dan Implementasi )*. [https://www.google.co.id/books/edition/Perbankan\\_Syariah/LCTJEEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+aksesibilitas+keuangan++perbankan+indonesia&pg=PA147&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Perbankan_Syariah/LCTJEEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+aksesibilitas+keuangan++perbankan+indonesia&pg=PA147&printsec=frontcover)

- Rini Puji Astutik, Nabila Churotul, "Sistem dan Kebijakan Perbankan di Indonesia" Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Volume 2 ;Nomor 6 ; Juni 2024
- Sania Riska, Zesxia Viviola Arini & Muhamad Aji Purwanto. "Peningkatan Aksesibilitas Asuransi Syariah Pada Nelayan (Studi Kasus Kecamatan Bantan, Bengkalis)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* 1 (2024): 206
- Sanitram, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024
- Sleman, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 12 November 2024
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 292
- Suharto Edi, "Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat, kajian kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial" (Bandung: Refika Aditama), 2005.
- Suryono, Tony Arif Budiman, *Kota Probolinggo Dalam angka*, ( Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo: 2022 )
- Syovi'ah, Ninik Matus, and M. Nurul Qomar. "Digital Fundraising Ziswaf Di Era Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Yatim Mandiri Kudus." *Journal of Islamic Social Finance Management* 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24952/jisfim.v3i1.5143>.
- T. Puji Rahayu . *Ensiklopedia Profesi Seri Nelayan* [https://www.google.co.id/books/edition/Ensiklopedia\\_Profesi\\_Seri\\_Nelayan/03L7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nelayan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Ensiklopedia_Profesi_Seri_Nelayan/03L7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nelayan&printsec=frontcover)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 95
- Tri Wiji Nurani<sup>1</sup>, Prihatin Ika Wahyuningrum, Rianti Dyah Hapsari, Mokhammad Dahri Iskandar, Ronny Irawan Wahju, Iin Solihin, Didin Komarudin, & Sari Rama Dianti. "PENGEMBANGAN MATA PENCAHARIAN ALTERNATIF BAGI NELAYAN KABUPATEN KEBUMEN." *Albacore* 8 (2024): 141–57
- Trisadini P. Usanti,. Abd. Shomad . *HUKUM PERBANKAN*. 1 [https://www.google.co.id/books/edition/Hukum\\_Perbankan/i\\_pDDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perbankan+indonesia&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Hukum_Perbankan/i_pDDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perbankan+indonesia&printsec=frontcover)
- Ulfa, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 22 November 2024
- Ulpah, M. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah." *Madani Syariah*, 3 (2020):

Yuhelson. *Pengantar hukum Perbankan Indonesia* ; Ideas Publishing :Gorontalo  
2019  
,  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Hukum\\_Perbankan\\_d  
i\\_Indonesia/G4QnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perbankan+indones  
ia&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Hukum_Perbankan_d_i_Indonesia/G4QnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perbankan+indonesia&printsec=frontcover)

Zuliansyah, Muhammad Andri, Dessy Adriani, and Elisa Wildayana. “ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI PURUN DENGAN APLIKASI BERLIAN PORTER DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR.” *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad* 7, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24198/agricore.v7i1.39937>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Lampiran 1**

**Matriks Penelitian**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>
ANALISIS SWOT NELAYAN DESA MAYANGAN DALAM MENGAKSES PEMBIAYAAN SYARIAH DI BSI KCP KOTA PROBOLINGGO	1. Analisis SWOT	a) Keunggulan Kompetitif b) Keterbatasan kemampuan c) Perubahan Regulasi d) Persaingan	Informan: 1. Nelayan dan 2. Brand Manager	Bagaimana Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Nelayan Desa Mayangan dalam mengakses pembiayaan syariah di BSI KCP Kota Probolinggo
	2. Nelayan	a) Demografi dan Sosial ekonomi b) Aktivitas Penangkapan Ikan c) Kualitas Hidup d) Aspek Ekonomi	Kepustakaan: 1. Buku 2. Jurnal 3. Artikel	
	3. Pembiayaan Syariah	a) Prinsip-prinsip syariah b) Mekanisme pembiayaan c) Produk dan layanan d) Etika dan moral		
	4. Perbankan Syariah	a) Keuangan b) Operasional c) Makro Ekonomi d) Regulasi		

## Lampiran 2 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Asshidiqiyah

NIM : 212105010059

Program Studi : Perbankan Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini yang berjudul “**Analisis Swot Nelayan Desa Mayangan Kota Probolinggo Dalam Mengakses Pembiayaan Syariah di Perbankan Indonesia**” ini adalah benar-benar karya asli tulisan saya, kecuali pada bagian kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini ditemukan adanya kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya hal itu menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 21 Januari 2025  
Saya yang menyatakan



Aisyah Asshidiqiyah  
NIM. 212105010059

### **Lampiran 3 ; Pedoman Wawancara**

#### Nelayan

Pertanyaan 1: Bisakah Anda menceritakan tentang latar belakang usaha nelayan di Desa Mayangan dan tantangan utama yang dihadapi dalam kegiatan sehari-hari?

Pertanyaan 2: Apa saja kekuatan yang Anda miliki sebagai nelayan yang dapat mendukung akses pembiayaan syariah, dan bagaimana Anda memanfaatkannya?

Pertanyaan 3: Dapatkah Anda mengidentifikasi kelemahan yang ada dalam akses pembiayaan syariah bagi nelayan di Desa Mayangan, dan bagaimana cara mengatasinya?


Pertanyaan 4: Bagaimana Anda melihat peluang yang tersedia bagi nelayan di Desa Mayangan untuk meningkatkan akses pembiayaan syariah di perbankan Indonesia, dan apa yang perlu dilakukan untuk memanfaatkannya?

Pertanyaan 5: Apa ancaman utama yang dihadapi nelayan dalam mengakses pembiayaan syariah, dan bagaimana cara menghadapinya?

#### Karyawan BSI

1. Bagaimana BSI menerapkan Pembiayaan KUR dan bagaimana hal itu bisa mempengaruhi nasabah
2. Apa saja persyaratan yg dibutuhkan oleh nasabah ketika akan menerapkan Pembiayaan KUR
3. Berapa persen bunga didalam pembiayaan KUR
4. Apakah ada peluang untuk membantu nasabah terutama nelayan untuk meminjam uang selain menerapkan Pembiayaan KUR.

## Lampiran 4 : Surat izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

ISO 9001:2015 CERTIFIED  
ISO 25001:2018 CERTIFIED

Nomor : B-126/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024 06 November 2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bank Syariah Indonesia KCP Probolinggo Sudirman  
Jl. Raya Panglima Sudirman No.257B, Jati, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67217

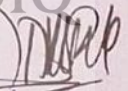
Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :


Nama : Aisyah Asshiddiqiyah  
NIM : 212105010059  
Semester : VII ( Tujuh )  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah


Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis SWOT Nelayan Desa Mayangan Kota Probolinggo Dalam Mengakses Pembiayaan Syariah Di Perbankan Indonesia di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu





## Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian

### SURAT KETERANGAN

No. 04/412-3/8054

Jl. Soekarno Hatta Kav. 12 C & 12D  
Sukabumi, Kec. Mayangan  
Kota Probolinggo, Jawa Timur - 67219  
T : 0335-4381866  
www.bankbsi.co.id

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmi Hasanah  
NIP : 2189012420  
Jabatan : *Branch Operation & Service Manager*  
Unit Kerja : BSI KCP Probolinggo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Aisyah Asshiddiqiyah  
NIM : 212105010059  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melakukan penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Probolinggo mulai November s/d Januari dalam rangka penyusunan Laporan Skripsi dengan judul "*Analisis Swot Nelayan Desa Mayangan Kota Probolinggo Dalam Mengakses Pembiayaan Syariah Di Perbankan Indonesia*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 02 Januari 2024  
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.  
KCP Probolinggo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R


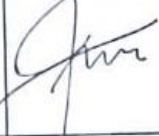




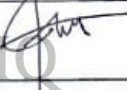
## Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP PROBOLINGGO

Nama : Aisyah Asshiddiqiyah

NIM : 212105010059

Judul : Analisis Swot Nelayan Desa Mayangan Kota Probolinggo dalam mengakses pembiayaan syariah di Perbankan Indonesia

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Rabu/13 November 2024	Meyerahkan surat izin penelitian	
2	Jumat/22 November 2024	Wawancara dengan Bapak Febrii selaku Branch Manager dan Service Manager BSI KCP Probolinggo	
3	Jumat/22 November 2024	Wawancara dengan Ibu Ulfa selaku Menangani Pembiayaan KUR	
4	Senin/25 November 2024	Wawancara dengan Bapak Sleman selaku Nasabah BSI KCP Probolinggo	
5	Kamis/28 November 2024	Wawancara dengan Bapak Sanitram dan Bapak Dodi selaku Nasabah BSI KCP Probolinggo	
6	Senin/12 Desember 2024	Wawancara dengan Bapak Dedy selaku Nasabah BSI KCP Probolinggo	
7	Kamis/ 02 Januari 2025	Penelitian selesai dan meminta surat selesai penelitian	

J E M B E R

Jember, 02 Januari 2025  
Branch Manager & Service Manager  
BSI KCP Probolinggo

 **BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KCP Probolinggo  
Rahmi Hasanah

## Lampiran 7 : Surat Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Aisyah Asshiddiqiyah  
NIM : 212105010059  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Judul : ANALISIS SWOT NELAYAN DESA MAYANGAN KOTA  
PROBOLINGGO DALAM MENGAKSES PEMBIAYAAN  
SYARIAH DI PERBANKAN INDONESIA

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Januari 2025  
Operator DrillBit  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

*Hersa*  
( Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.)  
NIP.198611292018012001



## Lampiran 8 : Surat Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>




### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Aisyah Asshiddiqiyah  
NIM : 212105010059  
Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 03 Februari 2024  
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

  
ANA PRATIWI, M.S.A.  
NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



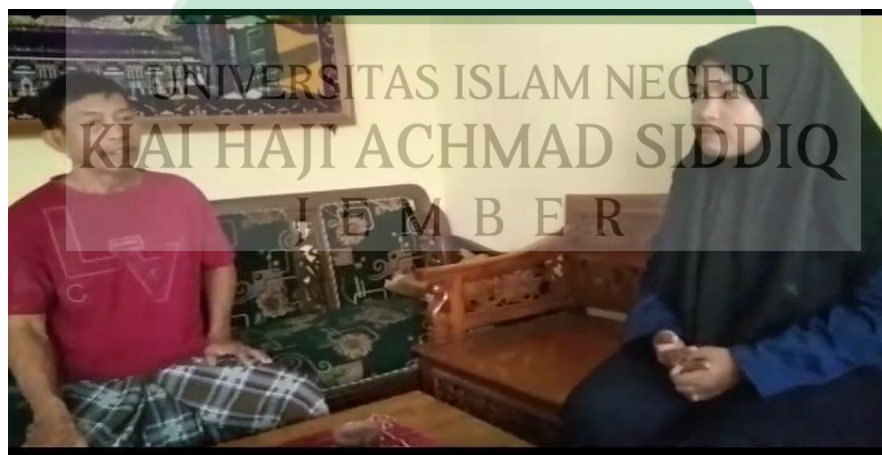


**Lampiran 9 : Dokumentasi**

**Dokumentasi Bersama Pihak Bank BSI KCP Probolinggo**



**Dokumentasi Bersama Nelayan Selaku Nasabah Bank BSI KCP Probolingo**





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10 : Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



### BIODATA PENULIS

Nama : Aisyah Asshiddiqiyah  
Nim : 212105010059  
Tempat,tanggal lahir : Probolinggo, 02 November 2002  
Alamat : Jl Kapten Pattimura Kelurahan Mangunharjo Kecamatan  
Mayangan Kota Probolinggo  
No.Hp : 0895327386353  
Email : [aishyaoke@gmail.com](mailto:aishyaoke@gmail.com)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Prodi : Perbankan Syariah

### Riwayat Pendidikan

TK : TK Barunawati (2007-2009)  
SD : SDN Mangunharjo 1 (2009-2015)  
SMP : SMP Pondok Pesantren Nurul Jadid Kota Probolinggo (2015-2018)  
SMA : SMA Pondok Pesantren Annur 2 Bululawang Malang (2018-2021)  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)